

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *TARGHIB* DAN
TARHIB TERHADAP MOTIVASI SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
SWASTA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

DINDA FADILAH LUBIS
NPM : 1601020066



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, tidak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Saya persembahkan karya ilmiah ini kepada :

Orang tua saya tercinta yang tidak kenal lelah untuk membahagiakan serta memenuhi segala kebutuhan anaknya, dan tidak pernah luput memberikan saya doa serta dukungan yang sangat luar biasa.

Ayahanda tercinta Muhammad Nasri Lubis beserta Ibunda tercinta Cenny Rupiahati Zebua

Saudara-saudara saya yang sangat luar biasa memberikan semangat dan dukungan kepada saya sampai saat ini yaitu kedua kakak saya Rifa'atul Suaidah Lubis, S.Pd dan Rufaidah Umami Lubis beserta kedua adik saya Anggi Rahmi Lubis dan Putri Ramadhani Lubis

Terima kasih kepada sahabat terbaik saya yang selalu ada disaat sulit maupun senang dari awal perkuliahan sampai saat ini Anita Carlina, Nanda Riuli, Mulia Dani, dan Ewida Wati

Terima kasih kepada Bapak Dekan dan wakil Dekan beserta para Dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada saya dan terima kasih kepada Staff tata usaha Fakultas Agama Islam

Terima kasih saya ucapkan kepada kepala sekolah SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan Bapak Drs. Suparjo beserta para guru dan staff yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih atas doa dan dukungan kalian semua sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini

MOTTO :

**“PERJUANGAN DAN DOA UNTUK MENDAPATKAN
KERIDHOAN ALLAH SWT”**

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Fadilah Lubis
NPM : 1601020066
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan” merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Oktober 2020

Yang Menyatakan



Dinda Fadilah Lubis
1601020066

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *TARGHIB* DAN *TARHIB*
TERHADAP MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA RAHMAT
ISLAMİYAH MEDAN**

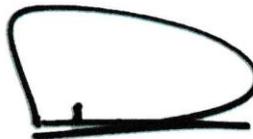
Oleh :

DINDA FADILAH LUBIS
NPM : 1601020066

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi**

Medan, 10 Oktober 2020

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 26 Oktober 2020

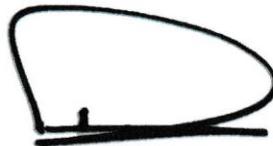
**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dinda Fadilah Lubis** yang berjudul "**Efektifitas Penggunaan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan di sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Dinda Fadilah Lubis

NPM : 1601020066

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA

PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Dinda Fadilah Lubis
NPM : 1601020066
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Penggunaan Metode Targhib dan Tarhib Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiya Medan

Medan, Oktober 2020

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Pd

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, M.A

Nama Mahasiswa : **Dinda Fadilah Lubis**
Npm : **1601020066**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04, Agustus 2020	- Perbaiki bab IV - Perbaiki footnote	h	
18, Agustus 2020	- Perbaiki Layout	h	
06, Oktober 2020	- Perbaiki bab IV - Perbaiki bab V	h	
21 Oktober 2020	- Perbaiki kesimpulan	h	
27 Oktober 2020	- Perbaiki daftar pustaka - Acc sidang	h	

Diketahui/Disetujui
Dekan
S

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Rizka

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Medan, 27 Oktober 2020

ABSTRAK

DINDA FADILAH LUBIS: NPM: 1601020066 “EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE TARGHIB DAN TARHIB TERHADAP MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN”

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah ialah bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dan apakah penggunaan metode Targhib dan Tarhib efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Metode Targhib dan Tarhib ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan semangat dalam belajar dengan di berikannya Targhib atau pujian dan Tarhib atau hukuman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode targhib dan tarhib efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang di gunakan adalah quasi eksperimen dan proses penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dan penyebaran angket. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas VII-A sedangkan yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VII-C dengan jumlah responden masing-masing kelas 27 siswa. Alat ukur angketnya yaitu menggunakan skla likert. Sebagaimana proses penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menghasilkan sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti dari angket dan observasi maka menghasilkan nilai “ r ” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,899$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233). Hasil penelitiannya adalah kelas ekperimen mendapatkan nilai presentasi angket lebih besar dari kelas kontrol yaitu 85,66% \geq 71,40% dan juga pada perhitungan korelasi antara dua variabel kelas kontrol memperoleh nilai $r_{xy} = 0,280$ dan dikategorikan taraf korelasi antara kedua variabel rendah sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai $r_{xy} = 0,389$ dan dikategorikan taraf korelasi antara dua variabel tinggi. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi pada kelas VII-C terdapat 80,82% yang menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh sangat efektif pada variabel Y dan sisanya 19,18% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat keefektifan antara penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Kata Kunci : Metode Targhib dan Tarhib, Motivasi Siswa.

ABSTRACT

DINDA FADILAH LUBIS: NPM: 1601020066 "THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF TARGHIB AND TARHIB METHODS ON STUDENTS 'MOTIVATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS IN SMP PRIVATE RAHMAT ISLAMYAH MEDAN"

In this study, the problem formulation is how to increase student learning motivation and whether the use of Targhib and Tarhib methods is effective in increasing student motivation in Islamic Religious Education subjects at Rahmat Islamiyah Medan Middle School. The Targhib and Tarhib methods aim to encourage students to be more active and enthusiastic in learning by giving Targhib or praise and Tarhib or punishment. The purpose of this study was to determine whether the use of targhib and tarhib methods was effective in increasing student learning motivation. The method used is quasi-experimental and the research process is carried out by means of observation and distributing questionnaires. The sample in this study were all students of class VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. This study used the control class and the experimental class, which became the control class, namely class VII-A, while the experimental class was class VII-C with 27 students in each class. The instrument for measuring the questionnaire was using a Likert scale. As the research process is carried out, the researcher can produce according to the data obtained by the researcher from questionnaires and observations, resulting in a product moment "r" value at a significant level of 5% and 1%. % and 1% (0.3809 and 0.3233) with comparative formulations, namely (0.3809 and 0.3233). The result of the research is that the experimental class gets a questionnaire presentation value that is greater than the control class, namely $85.66\% \geq 71.40\%$ and also the calculation of the correlation between the two variables of the control class obtains a value of $r_{xy} = 0.280$ and is categorized as the level of correlation between the two variables is low while the experimental class obtained a value of $r_{xy} = 0.389$ and categorized the level of correlation between the two variables is high. In this study it can be concluded that the results of the research calculations are greater than the value of "r" product moment, then the alternative hypothesis () is accepted and the null hypothesis () is rejected. Based on the calculation of the coefficient of determination in class VII-C there are 80.82% which indicates that the X variable has a very effective effect on the Y variable and the remaining 19.18% is influenced by other factors. Thus, it can be concluded that "there is effectiveness between the use of the Targhib and Tarhib methods on student motivation in the subject of Islamic Religious Education at Rahmat Islamiyah Medan Middle School.

Keywords: Targhib and Tarhib Methods, Student Motivation.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah saya ucapkan kepada الله Subhanahu wa Ta'ala atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan”. Tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, ayahanda Muhammad Nasri Lubis dan Ibunda Cenny Rupiahati Zebua yang telah memberikan motivasi, dukungan yang sangat luar biasa dan doanya. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara saya yang telah mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini yaitu Rifa'atul Suaidah Lubis, S.Pd, Rufaidah Umami Lubis, Anggi Rahmi Lubis dan Putri Ramadhani Lubis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, beserta Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu serta membantu saya dalam pengurusan surat menyurat dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada kepala sekolah SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan bapak Drs. Suparjo, dan guru beserta staf yang telah memberikan izin serta membantu saya dalam memperoleh data untuk penelitian skripsi.
9. Terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu serta mendukung saya yaitu Anita Carlina, Nanda Riuli, Mulia Dani dan Ewida Wati.
10. Dan seluruh teman-teman di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus program studi Pendidikan Agama Islam stambuk 2016.

Harapan penulis semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan ganjaran pahala di sisi Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 23 Oktober 2020

Dinda Fadilah Lubis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II. LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Deskripsi Karakteristik Responden	41
C. Penyajian dan Analisis Data	42

D. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	51
E. Hipotesis	57
F. Pembahasan	59
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Variabel Motivasi Belajar	15
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu dan Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	20
Tabel 3.1	Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa	30
Tabel 4.1	Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi	38
Tabel 4.2	Data Nama Siswa Kelas VII-A (kelas kontrol).....	42
Tabel 4.3	Data Nama Siswa Kelas VII-C (kelas eksperimen).....	43
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Efektifitas Penggunaan Metode <i>Targhib</i> dan <i>Tarhib</i> Terhadap Motivasi Siswa	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas Angket Efektifitas Penggunaan Metode <i>Targhib</i> dan <i>Tarhib</i> Terhadap Motivasi Siswa.....	46
Tabel 4.6	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Metode <i>Targhib</i> dan <i>Tarhib</i> terhadap Motivasi Siswa kelas kontrol	47
Tabel 4.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Metode <i>Targhib</i> dan <i>Tarhib</i> terhadap Motivasi Siswa kelas eksperimen.....	49
Tabel 4.8	Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y Kelas Kontrol	51
Tabel 4.9	Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.10	Daftar Kriteria Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	67
Lampiran 2 Surat Izin Riset	68
Lampiran 3 Surat Balasan Riset	69
Lampiran 4 Lembar Angket Penelitian	70
Lampiran 5 Lembar Angket Penelitian (Responden).....	76
Lampiran 6 Tabulasi Hasil Penelitian	88
Lampiran 7. Tabel r.....	92
Lampiran 8 Dokumentasi Foto.....	94
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa.....	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas. Sekolah merupakan pendidikan formal yang tepat untuk membentuk maupun mengembangkan potensi manusia. Di sekolah siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan dan juga dapat membentuk karakter siswa.

Dalam bahasa Arab pengertian Pendidikan sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *al-ta'dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral peserta didik.¹

Dalam Islam menuntut ilmu sangat penting, sebagaimana firman Allah dalam Al Quran surah Az-Zumar (39) ayat 9 sebagai berikut :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو
رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya :

Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung atautakah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.²

¹Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h. 86.

²Q.S. Az-Zumar 39 : 9.

Ayat diatas berkaitan dengan firman Allah dalam Al Quran surah Al-Mujadilah (58) ayat 11 yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.³

Dalam kedua ayat di atas dikatakan bahwa Allah SWT menjelaskan adanya perbedaan antara orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan dan orang yang berilmu lagi beriman akan mendapatkan kemuliaan baik di dunia maupun di akhirat serta ditinggikan derajatnya di sisi Allah SWT.

Sekolah merupakan wadah yang tepat untuk mengenyam pendidikan, oleh sebab itu sekolah harus mampu meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab dari seluruh komponen yang terlibat di dalamnya, seperti sekolah dalam hal menyediakan sarana dan prasarana sekolah, guru, serta orang tua siswa.

Peran guru sangat penting dalam menciptakan generasi yang berpengetahuan, berakhlak dan berkarakter. Oleh sebab itu ada beberapa hal yang harus di perhatikan guru dalam proses belajar mengajar, menurut Newman dan Logan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

³QS Al-Mujadilah 58 : 11.

2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.⁴

Untuk meningkatkan mutu pendidikan peran guru sangat besar, guru harus memiliki keterampilan dalam menguasai kelas, menentukan penggunaan strategi mengajar, teknik, metode, dan media pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁵

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, dengan adanya metode pembelajaran maka guru dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Metode pembelajaran membantu siswa dalam memahami pembelajaran lebih mudah lagi ataupun dengan metode pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang aktif.

Di dalam Al Quran telah dijelaskan bahwa metode dalam mendidik yang dilakukan oleh Rasulullah SAW diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Metode Nasehat.
2. Metode Kasih Sayang.
3. Metode Keteladanan.
4. Metode Pembiasaan.
5. Metode Hukuman dan Penghargaan.⁶

⁴Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2010), h. 2.

⁵Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 175.

⁶Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah* (Bandung: Ruang Kata, 2011), h. 158.

Menurut Al-Nahlawi, metode untuk menanamkan rasa iman ialah sebagai berikut :

1. Metode Hiwar (percakapan) Qurani dan Nabawi.
2. Metode Kisah Qurani dan Nabawi.
3. Metode Amsal (perumpamaan) Qurani dan Nabawi.
4. Metode Keteladanan.
5. Metode Pembiasaan.
6. Metode Ibrah dan Mau'izah.
7. Metode Targhib dan Tarhib.⁷

Salah satu metode Rasulullah SAW dalam mendidik yaitu metode pemberian hadiah atau penghargaan dan metode pemberian hukuman disebut juga dengan metode *targhib* dan *tarhib*. Metode ini sangat tidak asing di dalam dunia pendidikan Islam, dengan metode ini seorang pendidik akan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Menurut Al-Nahlawi *targhib* adalah janji yang disertai bujukan akan diperolehnya kemaslahatan, kelezatan, dan kenikmatan yang lebih besar disebabkan amal saleh yang dikerjakan. sementara *tarhib* adalah ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh terlaksananya dosa, kesalahan atau perbuatan yang terlarang.⁸

Penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan mendorong semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pada setiap materinya. Pada dasarnya semua metode pembelajaran memiliki keunggulan tersendiri namun dengan menggunakan metode *targhib* dan *tarhib* siswa lebih termotivasi dalam belajar maupun mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dapat diketahui banyak siswa yang belajar materi Pendidikan Agama Islam di kelas cenderung pasif dan memiliki pemahaman yang masih rendah pada setiap materi.

Dengan menggunakan metode ini akan mendorong siswa lebih aktif dalam belajar, hal tersebut dikarenakan setiap siswa yang berhasil dalam mengikuti

⁷Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),h. 135.

⁸Kaharuddin, *Mencetak Generasi Anak Shaleh Dalam Hadits* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.140.

proses pembelajaran maka guru akan memberikan penghargaan baik berupa pujian maupun hadiah sedangkan bagi siswa yang belum berhasil akan mendapatkan hukuman. Namun hukuman yang diberikan harus melihat situasi dan kondisi siswa serta berupa hukuman yang mendidik sehingga akan menimbulkan efek jera.

Sebagaimana dalam penelitian ini dimana peneliti memperoleh beberapa fenomena masalah ketika melakukan penelitian di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan yaitu tidak jarang ditemukan siswa yang terlambat datang ke sekolah sehingga mereka selalu mendapat hukuman, kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung banyak dari siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, ada beberapa yang tidak membawa buku dan proses belajar mengajar masih monoton dan terpusat pada satu arah yaitu peran guru masih lebih dominan dari pada peran siswanya.

Maka dari itu peneliti dalam hal ini, akan melakukan penelitian terhadap Efektifitas Penggunaan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan antara lain yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, guru kurang membangkitkan motivasi belajar siswa serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode *Tarhib* dan *Tarhib* sudah efektif terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahwa metode *targhib* dan *tarhib* dapat digunakan dalam mengajar materi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, menjelaskan tentang : deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan tentang : metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Tarhib* dan *Tarhib*

Menurut Prawiradilaga menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.⁹

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.¹⁰

Syarat-syarat yang harus diperhatikan seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- 2) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi dan eksplotasi.
- 3) Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- 4) Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- 5) Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- 6) Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dengan memperhatikan segala aspek kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dengan tujuan agar siswa mendapat keberhasilan dalam belajar dan terwujudnya tujuan pendidikan.

⁹Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018), h. 13.

¹⁰Sabri, *Strategi...*h. 49.

¹¹*Ibid*, h. 49-50.

Tarhib ialah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai bujukan. *Tarhib* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. *Tarhib* bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah, sama halnya dengan *tarhib*. Akan tetapi tekanannya ialah *tarhib* agar melakukan kebaikan sedangkan *tarhib* agar menjauhi kejahatan.¹²

Metode ini berdasarkan atas fitrah (sifat kewajiban) manusia, yaitu sifat keinginan kepada kesenangan, keselamatan, dan tidak menginginkan kepedihan, kesengsaraan.¹³

Di dalam buku Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis dikatakan bahwa, *tarhib* adalah janji yang disertai bujukan dan rayuan untuk menunda kemaslahatan, kelezatan, kenikmatan. Namun penundaan itu bersifat pasti, baik, murni, dan dilakukan melalui amal sholeh atau pencegahan diri dari kelezatan, dan kenikmatan. Namun penundaan itu bersifat pasti, baik, murni, dan dilakukan melalui amal sholeh atau pencegahan diri dari kelezatan yang membahayakan (sesuatu pekerjaan yang buruk). Satu hal yang jelas bahwa, semua dilakukan untuk mencari keridhaan Allah SWT dan itu merupakan rahmat bagi hamba-hamba Nya.¹⁴

Sedangkan *tarhib* adalah ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh terlaksananya sebuah dosa, kesalahan atau perbuatan yang dilarang Allah SWT. Selain itu juga karena menyepelekan pelaksanaan kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah, *tarhib* juga diartikan sebagai ancaman dari Allah untuk menakut-nakuti hambaNya melalui penonjolan kesalahan atau penonjolan salah satu sifat keagungan dan kekuatan Illahiah agar mereka teringat untuk tidak melakukan kesalahan dan kemaksiatan.¹⁵

Kata *tarhib* diambil dari bahasa Al Quran, berasal dari kata kerja *raghaba* yang artinya menyenangkan, menyukai. *Tarhib* berbentuk *isim mashdar* mengandung arti suatu harapan untuk memperoleh kesenangan dan kebahagiaan. Metode ini dalam pendidikan adalah dengan menyampaikan berita gembira atau harapan kepada peserta didik melalui lisan maupun tulisan, agar peserta didik

¹²Tafsir, *Ilmu ...*h. 146.

¹³*Ibid*, h. 147.

¹⁴Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Amzah, 2015), h. 137.

¹⁵*Ibid*, h. 138.

menjadi manusia yang bertakwa. Dan metode tarhib dalam pendidikan yaitu dengan menyampaikan berita buruk atau ancaman kepada peserta didik melalui lisan maupun tulisan agar peserta didik menjadi manusia yang bertakwa.¹⁶

Oleh sebab itu dapat disimpulkan oleh penulis bahwa metode *targhib* ialah suatu bujukan kearah kenikmatan, kesenangan contohnya memberikan pujian, acungan jempol, tepuk tangan, hadiah maupun penghargaan sedangkan *tarhib* berupa ancaman maupun hukuman agar tidak melakukan kesalahan dan bagi siswa yang tidak taat akan peraturan, salah satu contohnya ialah teguran, bermuka masam, gerakan mata, tidak memperdulikan siswa tersebut ataupun memberikan hukuman berat atas tindakannya. Metode *targhib* dan *tarhib* ini berasal dari Al Quran serta dapat digunakan dalam mengajar untuk meningkatkan fokus siswa pada pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

a. Prinsip-prinsip Metode *Targhib* dan *Tarhib*

- Prinsip dalam metode *targhib* yaitu seorang pendidikan harus adil dalam melakukan penilaian untuk memberikan penghargaan kepada siswanya harus didasarkan kepada perilaku peserta didik dalam suatu proses pembelajaran seperti melihat dari keaktifan belajar, mengerjakan serta menjawab soal dengan benar, menaati peraturan dan bukan karena melihat fisik siswa tersebut.
- Prinsip dalam metode *tarhib* yaitu ketika peserta didik melakukan kesalahan terlebih dahulu guru memberikan kepercayaan kepada peserta didik bahwa dia bisa untuk berubah ataupun dengan memberi teguran dengan perkataan yang lemah lembut. Kemudian ketika peserta didik tersebut sudah tidak bisa dinasehati barulah guru memberikan hukuman sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik tersebut.

b. Hal-Hal yang Dilakukan dalam Menggunakan Metode *Targhib* dan *Tarhib*

Hal yang dapat dilakukan dalam metode *targhib* antara lain :

- Memberikan pujian yang indah pada peserta didik yang paling semangat belajar.

¹⁶Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 148.

- Memberi tepuk tangan atas pencapaiannya dalam belajar.
- Menjadikan siswa yang terbaik di kelas sebagai contoh bagi teman-temannya.
- Memberikan hadiah berupa imbalan materi agar lebih memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dan serius dalam belajar.
- Memberikan senyuman dan acungan jempol.

Hal yang dapat dilakukan dalam metode *tarhib* antara lain :

- Pemberian teguran dan peringatan atas kesalahannya.
- Memberikan nasehat dengan kata yang lemah lembut kepada peserta didik.
- Memberikan hukuman yang mendidik dan sesuai dengan situasi kondisi peserta didik.
- Membimbing dan mendidik peserta didik agar tidak lagi melakukan kesalahan.

c. Langkah-langkah dalam menggunakan metode *targhib* dan *tarhib*.

Dalam menggunakan metode *targhib* dan *tarhib* pada mata pelajaran PAI ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik :

- Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan dalam menetapkan metode pembelajaran, yaitu metode yang digunakan harus dapat menarik semangat siswa dalam belajar dan disesuaikan dengan materi yang ingin diajarkan.
- Guru menerangkan metode yang ingin digunakan dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bingung dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode *targhib* dan *tarhib*.
- Dalam pembelajaran ini guru menerangkan adanya *targhib* bagi siswa yang berhasil dalam pembelajaran, dan *tarhib* seperti apa yang akan diterima oleh siswa yang gagal ataupun melanggar aturan dalam pembelajaran ini. Dan hal tersebut harus disepakati bersama dalam kelas.
- Menerangkan aturan dalam pembelajaran.
- *Tarhib* haruslah bersifat mendidik.

- Kemudian dalam proses pembelajaran berlangsung guru harus memperhatikan siswa yang akan diberikan *targhib* dan *tarhib* diakhir pembelajaran. Namun dalam hal ini guru juga bisa memberikan tugas kepada siswa dan diakhir penilaian, guru memberikan *targhib* bagi siswa yang berhasil mengerjakannya dan memberikan *tarhib* bagi siswa yang melanggar aturan.

Metode *targhib* dan *tarhib* ini bukanlah metode utama dalam pengajaran ilmu pendidikan melainkan metode tambahan yang digunakan guru dalam rangka menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal. Metode mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan semuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.¹⁷

Sebaiknya guru menggunakan sanksi sebagai teknik pendidikan atau mengontrol siswa di dalam kelas dan berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam menetapkan sanksi atau hukuman :

- 1) Sanksi itu sendiri bukan merupakan tujuan, tetapi sanksi merupakan sarana untuk memperbaiki perilaku siswa.
- 2) Penting sekali anak yang dikenakan sanksi memahami tujuan dibalik sanksi itu, yaitu keinginan guru yang kuat untuk memperbaiki muridnya dan membimbingnya pada jalan pembelajaran. Perbaikan itu dilakukan melalui pemberian sanksi dan melalui kondisi psikologis guru, namun hendaknya guru waspada agar murid tidak merasa terintimidasi atau ingin balas dendam.
- 3) Sanksi disesuaikan dengan besarnya kesalahan yang dilakukan murid, tidak boleh kurang atau lebih. Hal itu karena apabila merasakan sanksi yang melebihi kesalahannya, timbul dalam hatinya perasaan diintimidasi dan dikhianati.
- 4) Guru harus menyesuaikan sanksi tersebut pada tingkat kesalahan dan karakter siswa tersebut.

¹⁷Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 28.

- 5) Guru jangan cepat memberikan sanksi kepada siswanya, sebelum guru benar-benar yakin bahwa siswa tersebut layak untuk dihukum.
- 6) Sanksi dihentikan dengan terhentinya sikap yang menimbulkan sanksi itu. Tidak boleh mempermalukan siswa karena perbuatannya. Guru harus sadar bahwa sebagian siswanya suka mempermalukan teman-temannya yang menerima sanksi.
- 7) Sanksi diberikan untuk memperbaiki perilaku individu demi kebaikan kelompok. Dalam artian guru tidak boleh membuat saksi sesuai selera pribadi atau demi keuntungannya.
- 8) Jika sanksi atas kesalahan itu dilaksanakan di depan umum supaya kesalahannya itu tidak menyebar ke anggota kelompok yang lain, maka imbalan pun harus diberikan di depan banyak orang dan di depan kelompok yang sama, sehingga memungkinkan terjadi penguatan perilaku positif.
- 9) Penting bagi guru dan murid untuk memahami makna pendidikan yang ada dibalik sanksi, yaitu dengan menjelaskan sikap guru dan unsur-unsurnya secara lengkap setelah dia memberikan sanksi, agar guru tidak kehilangan ikatan kasih sayang dengan murid-murid.
- 10) Guru sebaiknya menginformasikan kepada para wali murid tentang sanksi dan alasan menggunakannya, sanksi diberikan untuk menjamin kontinuitas perbaikan perilaku yang keliru dan menghindari pengulangan dimasa yang akan datang.¹⁸

2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam bahasa melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya

¹⁸Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 8.

mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik secara positif ataupun negatif.¹⁹

Belajar merupakan suatu proses usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar.²⁰

Adapun manfaat motivasi dalam belajar di antaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk rajin belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
- b. Mengarahkan kegiatan siswa kepada suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita.
- c. Membantu siswa untuk mencari suatu metode belajar yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam proses belajar sangat dibutuhkan motivasi belajar agar siswa fokus dengan pelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan yang terjadi dari dalam diri maupun dari luar individu untuk melakukan suatu perubahan terhadap aktifitas gaya belajar siswa agar ia lebih fokus dalam belajar dan menentukan langkah-langkah belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan guru dalam memberikan motivasi bagi siswanya salah satunya dengan memberikan pujian, hadiah atas pencapaian siswa serta memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan.

Dalam teori motivasi kebutuhan manusia diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan, namun pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok yaitu dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih

¹⁹Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 52.

²⁰Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa MelaluiKonseling Klasikal* (Padang: CV Abe Kreatifindo, 2015), h. 18.

²¹Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita* (Jakarta: Puspa Swara, 2000), h. 27.

kompleks yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Lima kebutuhan tersebut adalah²²

- 1) Kebutuhan fisiologis/faali (kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, perumahan)
- 2) Kebutuhan akan keamanan (keamanan fisik maupun keamanan psikologis termasuk perilaku adil)
- 3) Kebutuhan sosial

Biasanya kebutuhan sosial tercermin dalam empat bentuk perasaan yaitu:

- a) Perasaan diterima oleh orang lain dengan siapa ia bergaul maka ia akan berperilaku positif yang biasanya tercermin dalam kemauan memberikan sumbangsih.
 - b) Setiap orang mempunyai jati diri yang khas dengan segala kelebihan dan kekurangannya yang akan merasa dirinya penting.
 - c) Kebutuhan akan perasaan maju.
 - d) Kebutuhan akan perasaan diikutsertakan
 - e) Berprestasi, berkompetisi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan.
- 4) Kebutuhan “esteem” (mempunyai harga diri). Semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain.
 - 5) Kebutuhan untuk aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri; mendapatkan kepuasan)

Pada kalangan para ilmuwan yang mendalami teori motivasi mengatakan bahwa dalam memenuhi kebutuhan fisiologis seseorang membutuhkan keamanan, ingin dikasihi oleh orang lain, mau dihormati dan akan merasa sangat gembira apabila potensi yang masih terpendam dalam dirinya dikembangkan.²³

Menurut Moh As'ad motivasi sebagai sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Menurut Martin Handoko motivasi adalah tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan

²²Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berfikir Kreatif & Motivasi belajar siswa* (Bandung: PT.Panca Terra Firma, 2019), h.20.

²³*Ibid*, h. 21.

mengorganisasikan tingkah lakunya. Sedangkan menurut Winkel membagi motivasi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari individu sendiri yaitu merupakan kemauan yang kuat yang tidak perlu disertai perangsang dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi ekstrinsik merupakan bentuk motivasi yang aktifitasnya dimulai dan dilakukan terus berdasarkan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas yang dilakukan, missal mau melakukan untuk memenuhi kewajiban, memperoleh hadiah, meningkatkan gengsi.²⁴

Berdasarkan definisi motivasi diatas maka dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikatornya sehingga dapat disusun kisi-kisi instrument untuk variabel motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Variabel Motivasi Belajar

Deskriptor	Indikator
Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> •Memiliki idola yang berprestasi yang dampak prestasinya sesuai dengan yang ingin dia penuhi (cita-citanya) •Mengalami tekanan atau dorongan dari lingkungan
Pengharapan	<ul style="list-style-type: none"> •Mengetahui siapa yang akan ia buat senang dengan pencapaiannya •Mengetahui apresiasi dari orang yang ia cintai atau ia hormati atas prestasi yang ia capai •Mengetahui perubahan (posisi atau status) yang akan ia alami atas keberhasilan atau prestasinya
Kemauan	<ul style="list-style-type: none"> •Berusaha secara terus-menerus •Belajar dari pengalaman untuk mencapai sesuatu

Kisi-kisi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan butir-butir pertanyaan angket maupun wawancara atau sebagai pedoman dalam menyusun instrument.²⁵

²⁴Sumanto, *Teori & Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2020),h. 65.

²⁵*Ibid*, h. 66.

3. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah upaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.²⁶

Menurut pendapat Syaiful Sagala pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asa pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru atau pendidikan sedangkan belajar dilakukan peserta didik.²⁷

Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama atau insan kamil.²⁸

Ahmad Tafsir mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁹

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk maupun membimbing peserta didik agar mengenal hingga mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari, demi mencapai generasi Islam yang beriman dan bertaqwa.

a. Karakteristik Pendidikan Agama Islam :

- PAI berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Al Quran dan As Sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.

²⁶Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 34.

²⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 61.

²⁸Al-Rasyidin, H.Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 1995), h. 32.

²⁹Tafsir, *Ilmu...* h. 32.

- PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dana mal dalam kehidupan keseharian.
- PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan IPTEK dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- Substansi PAI mengandung entitas-entitan yang bersifat rasional dan supra nasional.
- PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.
- Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.³⁰

b. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam :

- Pembelajaran tentang keimanan.
- Pembelajaran tentang akhlak.
- Pembelajaran tentang ibadah.
- Pembelajaran tentang fiqih.
- Pembelajaran tentang Al Quran.
- Pembelajaran tentang sejarah Islam.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Muhammad Quthb mengatakan tujuan umum pendidikan adalah manusia yang takwa. Sebagaimana dalam Al Quran surah Al-Hujarat ayat 13 sebagai berikut.³¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَقَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu

³⁰Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Perss, 2007), h. 12.

³¹Tafsir, *Ilmu...* h. 48.

berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.³²

Menurut Al-Abrasyi tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah pembinaan akhlak, menyiapkan anak didik untuk hidup didunia dan di akhirat, penguasaan ilmu, keterampilan bekerja dalam masyarakat.³³

Dari pendapat para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta menjadikan Al Quran dan As Sunnah sebagai pedoman hidup.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini ada beberapa karya ilmiah berupa jurnal maupun skripsi yang membahas persoalan yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang dikaji dalam tulisan ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rani Puspa Riani (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Tarhib Tarhib* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik, kuasi eksperimen pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung”. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah bahwa penerapan metode *tarhib tarhib* berpengaruh positif dan signifikan terhadap afektif siswa, dimana mengalami peningkatan sebesar 9,58 dari rata-rata 58,05 meningkat menjadi 67,63 yang signifikan tentang sifat-sifat tercela setelah dilakukan penerapan metode *tarhib tarhib*.³⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ida Aulia Mawaddah (Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri) yang berjudul “Penerapan Metode *Tarhib Wa Tarhib* pada Pembelajaran Akidah Akhlak dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Putri Al-

³²Q.S Al-Hujarat 49 : 13.

³³Al-Basyari, Muhammad Atiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan Bustami A.Gani dan Djohar Bahry (Djakarta: Bulan Bintang, 1974), h. 15-18.

³⁴Rani Puspa Riani, “Pengaruh Penerapan Metode *Tarhib Tarhib* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung”, dalam *Jurnal Tarbawy*, Vol 1, Nomor 1 (2014), h. 31.

Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah bahwa penerapan metode *targhib wa tarhib* di MA Putri Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat bukanlah metode yang berdiri sendiri melainkan metode yang dipadukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Penerapan metode ini berimplikasi baik terhadap motivasi belajar siswa, siswa lebih bersemangat dalam belajar ketika mata pelajaran akidah akhlak berlangsung.³⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Iswati (Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Metro) yang berjudul “Pola Penerapan Metode *Targhib Wa Tarhib* pada Pembelajaran Tahsin Tahfidz di SMP IT Bina Insani Kota Metro”. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah bahwa pemberian *targhib* dan *tarhib* telah dilaksanakan dengan baik, reaksi siswa terhadap penerapan *targhib* dan *tarhib* sangat beragam sesuai dengan karakter dan kemampuan anak, solusi atau jalan keluar yang dilakukan sekolah adalah pemberian *targhib* dan *tarhib* yang disesuaikan dengan rambu-rambu pendidikan. Guru pelajaran tahsin dan tahfidz menggunakan pendekatan dan pembinaan yang intensif kepada siswa dengan tidak pernah memberikan *tarhib* diluar koridor pendidikan seperti pukulan, hinaan dan cacian, hal ini ditandai dengan siswa tidak lagi merasa disakiti atau didzolimi karena sadar *tarhib* yang diberikan merupakan konsekuensi dari pelanggaran tata tertib dan kontrak belajar yang telah sama-sama disepakati.³⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Munawar Rahmat dan M. Abdul Somad yang berjudul “Studi Model Pembelajaran *Targhib-Tarhib* Dalam Perkuliahan PAI Untuk Pembinaan Karakter Anti Korupsi pada Mahasiswa”. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah bahwa model pembelajaran *targhib-tarhib* dalam perkuliahan PAI terbukti berhasil meningkatkan karakter anti korupsi pada mahasiswa. Sebelum dilakukannya PTK skor yang diperoleh 8,80. Setelah dilakukan PTK (empat kali tatap muka) diperoleh hasil 9,95.³⁷

³⁵Ida Aulia Mawaddah, “Penerapan Metode *Targhib Wa Tarhib* pada Pembelajaran Akidah Akhlak dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Putri Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”, dalam *Skripsi*, h. 86.

³⁶Iswati, “Pola Penerapan Metode *Targhib Wa Tarhib* pada Pembelajaran Tahsin Tahfidz di SMP IT Bina Insani Kota Metro”, dalam *Jurnal At-Tajdid* Vol. 02, No. 02 Juli-Desember 2018, h. 186.

³⁷Munawar Rahmat dan M.Abdul Somad, “Studi Model Pembelajaran *Targhib-Tarhib* dalam Perkuliahan PAI untuk Pembinaan Karakter Anti Korupsi pada Mahasiswa”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol. 14 No.2-2016, h. 136.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sudarto yang berjudul “Implementasi Metode *Tarhib* dan *Tarhib* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta didik Mts Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang”. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah (1) Berdasarkan pengamatan lapangan dalam pembelajaran akidah akhlak guru telah mengimplementasikan alat pendidikan berupa *tarhib* dan *tarhib* sesuai teori-teori yang telah ada. (2) Dalam pembelajaran akidah akhlak ganjaran yang diberikan kepada peserta didik tidak berupa benda-benda yang berharga, akan tetapi berbentuk ucapan, pujian yang indah maupun perbuatan. (3) Penerapan hukuman yang diberikan guru kepada peserta didik bertujuan supaya peserta didik mengetahui kesalahannya dan dapat merubahnya serta tidak akan mengulangi kesalahan yang telah dilakukannya. (4) Guru dalam memberikan hukuman kepada peserta didik harus hati-hati, karena akibat dari hukuman jauh lebih besar dari pada yang ditimbulkan oleh ganjaran.³⁸

Dalam penelitian yang sudah dilakukan tersebut dikatakan bahwa metode *tarhib* dan *tarhib* sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Maka dari itu dalam hal ini penulis ingin meneliti efektifitas penggunaan metode *tarhib* dan *tarhib* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu dan Perbedaan dengan Penelitian Sekarang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
1	Rani Puspita Riani	Pengaruh Penerapan Metode <i>Tarhib Tarhib</i> Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik, kuasi eksperimen pada mata pelajaran PAI	Penerapan metode <i>tarhib tarhib</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap afektif siswa, dimana mengalami peningkatan sebesar 9,58 dari rata-rata	Efektifitas Penggunaan Metode <i>Tarhib dan Tarhib</i> terhadap Motivasi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan

³⁸Sudarto, “Implementasi Metode *Tarhib* dan *Tarhib* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Mts Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang”, dalam *Jurnal Waspada FKIP UNDARIS*, h. 51.

		<p>kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung</p>	<p>58,05 meningkat menjadi 67,63 yang signifikan tentang sifat-sifat tercela setelah dilakukan penerapan metode <i>targhib tarhib</i>.</p>	<p>Agama Islam di kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiah. Penggunaan metode ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sesuai dengan hasil penelitian diperoleh data bahwasanya kelas yang tidak menerapkan metode ini memiliki presentasi sebesar 71,40% dan dikategorikan tinggi, sedangkan kelas yang menerapkan metode ini persentasinya sebesar 85,66% dan dikategorikan sangat tinggi. Kemudian dalam perhitungan korelasi antara dua variabel kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu $0,899 \geq 0,280$. Dan nilai determinasinya sebesar 80,82% dan dikategorikan efektif sedangkan sisanya 19,18% dipengaruhi oleh</p>
--	--	--	--	---

				faktor lain. Maka disimpulkan bahwa terdapat keefektifan antara penggunaan metode <i>targhib</i> dan <i>tarhib</i> terhadap motivasi belajar siswa di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.
2	Ida Aulia Mawaddah	Penerapan Metode <i>Targhib Wa Tarhib</i> pada Pembelajaran Akidah Akhlak dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Putri Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat	Penerapan metode <i>targhib wa tarhib</i> di MA Putri Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat bukanlah metode yang berdiri sendiri melainkan metode yang dipadukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Penerapan metode ini berimplikasi baik terhadap motivasi belajar siswa, siswa lebih bersemangat dalam belajar ketika mata pelajaran akidah akhlak berlangsung.	
3	Iswati	Pola Penerapan Metode <i>Targhib Wa Tarhib</i> pada Pembelajaran Tahsin Tahfidz di SMP IT Bina Insani Kota Metro	Pemberian <i>targhib</i> dan <i>tarhib</i> telah dilaksanakan dengan baik, reaksi siswa terhadap penerapan <i>targhib</i> dan <i>tarhib</i> sangat beragam sesuai dengan karakter dan kemampuan anak, solusi atau jalan keluar yang	

			<p>dilakukan sekolah adalah pemberian <i>targhib</i> dan <i>tarhib</i> yang disesuaikan dengan rambu-rambu pendidikan. Guru pelajaran tahsin dan tahfidz menggunakan pendekatan dan pembinaan yang intensif kepada siswa dengan tidak pernah memberikan <i>tarhib</i> diluar koridor pendidikan seperti pukulan, hinaan dan cacian, hal ini ditandai dengan siswa tidak lagi merasa disakiti atau didzolimi karena sadar <i>tarhib</i> yang diberikan merupakan konsekuensi dari pelanggaran tata tertib dan kontrak belajar yang telah sama-sama disepakati.</p>
4	Munawar Rahmat dan M. Abdul Somad	Studi Model Pembelajaran <i>Targhib-Tarhib</i> Dalam Perkuliahan PAI Untuk Pembinaan Karakter Anti Korupsi pada Mahasiswa	Model pembelajaran <i>targhib-tarhib</i> dalam perkuliahan PAI terbukti berhasil meningkatkan karakter anti korupsi pada mahasiswa. Sebelum dilakukannya PTK skor yang diperoleh 8,80. Setelah dilakukan PTK (empat kali tatap muka) diperoleh hasil 9,95

C. Kerangka Berfikir

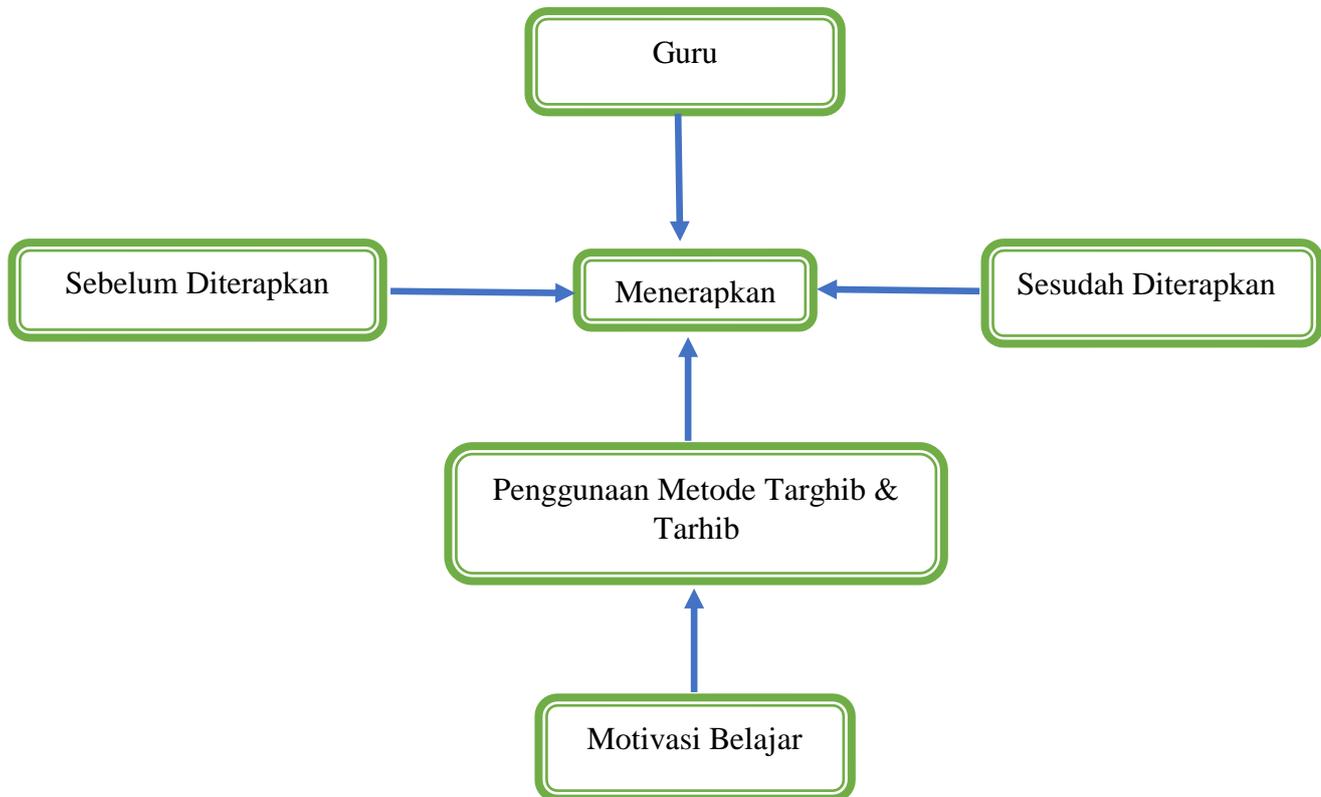
Dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan guru harus merancang model pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah metode *targhib* dan *tarhib*. Metode pembelajaran ini didesain untuk menghidupkan suasana kelas, menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan diharapkan dapat memberikan maupun meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan untuk membimbing, mendidik maupun mengubah peserta didik agar menjadi insan yang berakhlak serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran oleh sebab itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik, menyenangkan sehingga peserta didik semangat serta aktif dalam belajar. Guru harus mampu merancang model pembelajaran serta menentukan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya metode pembelajaran guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a : (Hipotesis Alternative) Terdapat keefektifan antara penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

H_0 : (Hipotesis Nihil) Tidak terdapat keefektifan antara penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* terhadap motivasi siswa serta menarik kesimpulan sampel terhadap populasi sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan hipotesis, dan alat statistik dalam analisis data. Dalam hal ini penulis ingin meneliti efektifitas penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai selesai hingga data yang dibutuhkan telah terkumpul pada bulan Oktober. Adapun kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII. Dalam hal ini kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol yaitu kelas VII-A dan kelas eksperimen adalah kelas VII-C.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Sampel merupakan sebahagian dari subjek penelitian atau yang mewakili dari populasi yang akan diteliti, sampel pada penelitian ini adalah kelas VII-A sebagai kelas kontrol dan kelas VII-C sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yaitu karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara

acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.³⁹

Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Siswa mendapatkan materi yang berdasarkan kurikulum yang sama.
2. Siswa diampu oleh guru yang sama.
3. Siswa duduk dikelas yang sama.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain, dan merupakan suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya dengan variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat bisa dikatakan suatu aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus, variabel ini diukur dan diamati untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.⁴⁰

Variabel bebas atau disebut dengan X yaitu efektifitas penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan variabel Y atau variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Penggunaan Metode <i>Targhib</i> dan <i>Tarhib</i> (X)	Motivasi Belajar Siswa (Y)

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 57.

⁴⁰Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008), h. 97.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Definisi operasional mendeskripsikan karakteristik dari variabel yang diobservasi, agar supaya variabel tersebut dapat diukur.⁴¹

Dalam penelitian ini operasional variabel yang digunakan adalah skala likert. Skala likert seringkali digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Hasil pengukurannya berkaitan dengan yang ada pada fenomena yang dipresepsi, diberi pendapat atau sikap. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari “sangat positif” sampai “sangat negatif”.⁴²

1. Sangat Sering
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Jarang Tidak Pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor. Skor ini dapat dianggap sebagai skala atau ukuran interval. Skor jawabannya sebagai berikut : sangat sering skornya 5, sering skornya 4, kadang-kadang skornya 3, jarang skornya 2, tidak pernah skornya 1.⁴³

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

⁴¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 66.

⁴²*Ibid*, h. 76-77.

⁴³*Ibid*.

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁴⁴

Peranan observasi dapat dibedakan menjadi empat kelompok berdasarkan hubungan partisipasinya. Pertama, partisipan penuh artinya bahwa pengamat dapat merasakan dan menghayati apa yang diamati oleh responden dan bisa dikatakan bahwa pengamat tinggal bersama dengan kelompok masyarakat yang ingin diamati dalam kurun waktu yang cukup lama. Kedua, partisipan sebagai pengamat artinya masing-masing pihak menyadari perannya, peneliti sebagai pengamat membatasi diri dalam berpartisipasi sebagai pengamat, dan responden menyadari bahwa dirinya adalah objek pengamat. Ketiga, pengamat sebagai partisipan artinya peneliti hanya berpartisipasi sepanjang yang dibutuhkan dalam penelitian. Keempat, pengamat sempurna artinya peneliti hanya menjadi pengamat tanpa partisipasi dengan yang diamati, ia mempunyai jarak dengan responden yang diamatinya.⁴⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi untuk memperoleh data berupa melihat secara langsung bagaimana guru dalam mengajar dan metode yang dipakai dalam mengajar, maupun penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

2. Angket

Angket adalah sebuah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang tersedia yang diberikan kepada responden. Dalam hal ini peneliti mendatangi sendiri responden dan menyampaikan kepada mereka daftar pertanyaan yang akan diisi.⁴⁶

Peneliti membuat beberapa pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya untuk diberikan kepada peserta didik untuk mengukur apakah metode *targhib* dan *tarhib* yang digunakan oleh guru berpengaruh dengan motivasi siswa dalam

⁴⁴W.Gulo, *Metodologi Penelitian* (t.t.p: Grasindo, 2000), h. 116.

⁴⁵*Ibid.*

⁴⁶*Ibid*, h. 122.

belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Kedisiplinan akan peraturan sekolah		1,2	2
		Ketekunan dalam mengerjakan tugas	3, 12, 13, 14, 17	7	6
		Cepat bosan dengan tugas	18	4, 16	3
		Pemberian apresiasi oleh guru	5, 6, 8, 9, 10, 15	11	7
		Pemberian hukuman		19, 20	2
					20

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁴⁷

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hasil belajar siswa, foto dan dokumen lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian mengenai efektifitas penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

G. Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.⁴⁸ Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket dan observasi.

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.

⁴⁷*Ibid*, h. 123.

⁴⁸Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 66.

Teknik analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian, berdasarkan hal tersebut maka teknik analisis data dibagi atas dua macam teknik, yakni teknik analisis data secara kuantitatif dan teknik analisis data secara kualitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus-rumus statistik dalam mengolah data sedangkan teknik analisis data secara kualitatif yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif atau nonstatistik.⁴⁹

1. Analisis Deskriptif

Sebelum melakukan analisis hipotesis, terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel Efektifitas Penggunaan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* dan variabel Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus.⁵⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi *option* yang dijawab *responden*

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *option*

N = jumlah sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil kriteria/kategori yaitu sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 71% - 80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41% - 70% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 0% - 40% dikategorikan tidak baik

2. Uji Validitas

⁴⁹Kun Maryati, Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas III* (t.t.p: Esis, 2005), h. 111.

⁵⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 179.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat⁵¹

Adapun teknik untuk mengukur validitas kuisioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y *Product Moment*

N : Banyaknya responden

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir angket

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total

$\sum X^2$: Jumlah skor tiap butir angket

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrument tersebut

⁵¹*ibid*,

digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :⁵²

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas tes
 n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
 i = Bilangan konstan
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 S_t^2 = Varian total

4. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis menggunakan Product Moment dalam mengukur efektifitas penggunaan metode targhib dan tarhib terhadap motivasi siswa, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y *Product Moment*
 N : Banyaknya responden
 $\sum X$: Jumlah skor tiap butir angket
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
 $\sum X^2$: Jumlah skor tiap butir angket

⁵²*Ibid*, h. 365.

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Dengan kriteria ketetapan sebagai berikut :

- a. Jika hasil r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- b. Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- c. Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
- d. Jika hasil r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- e. Jika hasil r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari tabel nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis

Yayasan Rahmat Islamiyah berdiri di tahun 1984 oleh H. Usman Sitepu sedangkan SMP Rahmat Islamiyah didirikan pada tahun 1986 oleh Hj. Salmiyah Purba. SMP Rahmat Islamiyah Medan terletak di Jl. Gaperta Ujung / Bakti No. 25 Medan Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Gaperta Ujung. Secara geografis, SMP Rahmat Islamiyah letaknya sangat strategis karena dapat dijangkau siswa dalam satu daerah ataupun luar daerah karena terletak di dekat jalan besar yang banyak di lewati oleh angkutan umum, sehingga siswa yang berdomisili di luar desa akan mudah berangkat sekolah bagi yang menggunakan angkutan umum atau kendaraan sendiri. SMP Rahmat Islamiyah Medan memiliki suasana yang kurang kondusif karena berdekatan dengan jalan raya besar sehingga suasana di sekitar cenderung ramai dan berisik karena lalu lalang kendaraan.

SMP Rahmat Islamiyah Medan memiliki gedung sekolah permanen. Gedung milik yayasan Rahmat Islamiyah yang di bangun oleh H. Usman Sitepu. Di dalam yayasan terdapat empat gedung, yaitu TK Rahmat Islamiyah, SD Rahmat Islamiyah, SMA Rahmat Islamiyah, SMK Rahmat Islamiyah. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki oleh SMP Rahmat Islamiyah Medan dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

2. Profil SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

PROFIL SEKOLAH

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP RAHMAT ISLAMIYAH

NSS : 204.076.006.321
 Status Akreditasi : A
 Alamat Sekolah : Jl. Gaperta Ujung / Bakti No. 25 Medan
 Telepon Sekolah : 061- 8468378
 HP Kepala Sekolah : 085360112347
 SK Pendirian Sekolah dari :
 Nomor : 420/18922/PPD/2009
 Tanggal : 31 Desember 2009

b. Profil Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Drs. SUPARJO
 Pendidikan Terakhir : S1
 Jurusan : Pendidikan Sejarah

c. Letak Geografis Smp Swasta Rahmat Islamiyah

Sebelah timur berbatasan dengan jalan Bakti
 Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Klambir Lima
 Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Lembaga Perumahan
 Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Gaperta Ujung

3. Visi misi serta tujuan berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

- a. Visi : Mendorong semangat dan berkomitmen bagi seluruh warga sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif, serta membudayakan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.
- b. Misi :
- 1) Berorientasi kedepan menumbuhkan semangat dan motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - 2) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik.
 - 3) Menciptakan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran.
 - 4) Menciptakan suasana sekolah yang sejuk dan nyaman.
- c. Tujuan :

- 1) Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianut seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti yang baik serta bertanggung jawab.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Mendorong bagi seluruh warga sekolah untuk adanya perubahan yang lebih baik.

4. Sejarah berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Yayasan Rahmat Islamiyah berdiri di tahun 1984 oleh H. Usman Sitepu sedangkan SMP Rahmat Islamiyah didirikan pada tahun 1986 oleh Hj. Salmiyah Purba.

5. Struktur organisasi SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Kepala Sekolah : Drs. Suparjo

Wakil Kepala Sekolah: Royfikri Tinambunan

Komite : Depiana

Perpustakaan : Setia Ningsih

Tata Usaha : Sri Nurlina/Hariyadi Putraga

Wali Kelas/Guru :

- 1) Kelas VII A : M. Tasyrif
- 2) Kelas VII B : Muliana
- 3) Kelas VII C : Khairani AM
- 4) Kelas VII D : Fitri Ros K.Z
- 5) Kelas VIII A : Wahyudani Lubis
- 6) Kelas VIII B : Melda Hayati
- 7) Kelas VIII C : M. R. Fajar Nasution
- 8) Kelas VIII D : Maria Ulfa
- 9) Kelas IX A : Royfikri Tinambunan

- 10) Kelas IX B : Juliana
 11) Kelas IX C : Zubaidah D.
 12) Kelas IX D : Sri Ida Iriani

Guru :

- 1) M. Yusuf/Misli
- 2) Sukri Yanto Lubis
- 3) Evi Susanti
- 4) Nurcahaya D.
- 5) Iskandar/Nurahim
- 6) Syamsul Bahri
- 7) Nanda Fadila BB.
- 8) Lely Angriyani H.
- 9) Syahwia Rina
- 10) Dea Liza/Nurreda
- 11) Zeky Daeng RH.
- 12) Hendra S. Tarigan

Keamanan : Rahmat

6. Keadaan guru, dan karyawan SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Keadaan Guru : Jumlah guru SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan ialah 29 (dua puluh sembilan) orang.

Keadaan Karyawan : Jumlah karyawan ada 5 (lima) orang, diantaranya petugas perpustakaan, tata usaha, keamanan dan dua petugas kebersihan.

7. Keadaan sarana dan prasarana SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Tabel 4.1 Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi

Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi	
			Baik	Rusak

Teori /Kelas	8	448	√	
Ruang Kepala Sekolah	1	10	√	
Ruang Guru	1	36	√	
Ruang Tata Usaha	1	16	√	
Ruang Bimbingan Konseling	1	19	√	
Laboratorium				
a. Fisika	1	28		
b. Kimia / Biologi	1	28	√	
c. Bahasa	0	0		
d. Komputer	1	56	√	
Ruang Perpustakaan	1	56	√	
Ruang OSIS	1	15	√	
Ruang UKS	1	9	√	
Koperasi	1	24	√	
Rumah Penjaga Sekolah	1	12	√	
Gudang	1	4	√	
Mushola	1		√	

8. Jadwal Kegiatan Sekolah

- a. Persiapan Tahun Ajaran Baru
 - 1) Pendaftaran calon siswa baru
 - 2) Seleksi calon siswa baru
 - 3) Pendaftaran ulang siswa baru dan lama
 - 4) Perencanaan kelas
 - 5) Penyusunan jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru
- b. Permulaan Tahun Ajaran Baru
 - 1) Masa orientasi siswa baru
 - 2) Pengenalan sekolah
 - 3) Mutasi siswa
 - 4) Pengisian buku induk
- c. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Intensifikasi program dan satuan pelajaran
 - 2) Kegiatan proses belajar mengajar
 - 3) Supervisi
 - 4) Kegiatan ekstrakurikuler
 - 5) Formatif dan ulangan harian
- d. Evaluasi Belajar
- 1) Ulangan semester 1 (satu)
 - 2) Evaluasi belajar tahap akhir
 - a) Pendaftaran peserta
 - b) Persiapan pelaksanaan
 - c) Pelaksanaan ujian akhir
 - d) Finishing ujian akhir
 - 3) Ulangan semester 2 (dua)
- e. Kegiatan Penunjang
- 1) Pelaksanaan bimbingan penyuluhan dan bimbingan karir
 - 2) Rapat staf pimpinan
 - 3) Rapat dewan guru
 - 4) Rapat dewan sekolah/komite sekolah
 - 5) Upacara bendera
 - 6) Kegiatan hari besar
 - 7) Program hari libur
 - 8) Program ilmiah pelajar
 - 9) Olahraga dan seni
- f. Peningkatan Mutu Guru
- 1) Pertemuan guru bidang studi sejenis
 - 2) Penataran guru vak
 - 3) Karyawisata fungsional
- g. Laporan
- 1) Siswa baru
 - 2) Semester
 - 3) Ujian akhir
 - 4) Akhir tahu

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Keadaan Siswa : Jumlah siswa sebanyak 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) orang siswa, adapun rinciannya antara lain :

a. Berdasarkan jenis kelamin

Kelas VII	:
Laki-laki	: 63 orang
Perempuan	: 60 orang
Kelas VIII	:
Laki-laki	: 76 orang
Perempuan	: 73 orang
Kelas IX	:
Laki-laki	: 58 orang
Perempuan	: 58 orang
Total	: 389 orang (lk 198 orang, pr 191 orang)

b. Berdasarkan agama siswa

Islam : 389 orang (semua beragama islam)

c. Berdasarkan kelompok umur siswa

Kelas VII : 11 tahun (59 orang), 12 tahun (121 orang), 13 tahun (35 orang)

Kelas VIII : 12 tahun (16 orang), 13 tahun (91 orang), 14 tahun (25 orang), 15 tahun (9 orang)

Kelas IX : 13 tahun (13 orang), 14 tahun (23 orang), 15 tahun (56 orang), 16 tahun (15 orang)

d. Berdasarkan pekerjaan orang tua siswa

Kelas VII : Abri (1 orang), Pegawai Negeri (5 orang), Petani (3 orang), Pedagang (90 orang), Sopir (30 orang), Wiraswasta (58 orang), Swasta (29 orang)

Kelas VIII : Abri (3 orang), Pegawai Negeri (2 orang), Petani (2 orang), Pedagang (47 orang), Sopir (13 orang), Wiraswasta (40 orang), Swasta (28 orang)

Kelas IX : Abri (1 orang), Petani (6 orang), Pedagang (40 orang), Sopir (15 orang), Wiraswasta (21 orang), Swasta (24 orang)

e. Berdasarkan jarak tempat tinggal siswa

Kelas VII : 1 – 3 KM (65 orang), 3 - 6 KM (110 orang), 6 – 9 KM (29 orang), 9 – 12 KM (11 orang)

Kelas VIII : 1 – 3 KM (20 orang), 3 - 6 KM (87 orang), 6 – 9 KM (18 orang), 9 – 12 KM (9 orang)

Kelas IX : 1 – 3 KM (28 orang), 3 - 6 KM (65 orang), 6 – 9 KM (5 orang), 9 – 12 KM (9 orang)

C. Penyajian dan Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Pada penulisan penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas tersebut ialah efektifitas penggunaan metode *Tarhib* dan *Tarhib* (X) dan variabel terikatnya ialah motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *Tarhib* dan *Tarhib* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada siswa kelas VII-A dan VII-C yang masing-masing kelas 27 orang siswa SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Berikut ini merupakan data-data nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Data Nama Siswa Kelas VII-A (kelas kontrol)

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Adinda Almira	VII-A
2	Alysa Putri	VII-A
3	Annisa Fadilla	VII-A
4	Citra Supiana Lestari	VII-A
5	Fachri Ahmad	VII-A
6	Intan Puspa Zulkarnain	VII-A
7	Ira Cici Syafina	VII-A
8	Keysa Amelia Putri	VII-A

9	Muhammad Navil	VII-A
10	Muhammad Dafa Khuzaifi	VII-A
11	Muhammad Fajar	VII-A
12	Muhammad Rezi	VII-A
13	Nabila Aulia Ramadhani	VII-A
14	Naqiyah Naomi	VII-A
15	Natasya Alfa	VII-A
16	Naura Putri Asy-Syifa	VII-A
17	Nazwa Fadilla Andira	VII-A
18	Qolby Danu Tirta	VII-A
19	Radinda Gusthany Putri	VII-A
20	Rihan Hakim	VII-A
21	Raudhatur Raihan	VII-A
22	Raydil Ikhsan Ginting	VII-A
23	Randy Yusuf	VII-A
24	Ryckvan Ismawan	VII-A
25	Sharselya Suyunaka	VII-A
26	Yuli Afla	VII-A
27	Zalya Aini Qintara	VII-A

Tabel 4.3 Data Nama Siswa Kelas VII-C (kelas eksperimen)

No.	Nama Siswa	Kelas
1	A.Salman Alfarizi	VII-C
2	Achmad Rizky Al Wassi	VII-C
3	Aisyah Putri Zahara	VII-C
4	Aura Putri Nadia	VII-C
5	Aurick Ghazali Amri	VII-C
6	Bayu Gunawan	VII-C
7	Carissa Aprianti	VII-C
8	Dimas Pratama	VII-C
9	Fauzan Khadafi	VII-C
10	Galang Evandra lubis	VII-C
11	Kevin Faris Fadillah	VII-C
12	Leny Novita	VII-C
13	Marissa Fila Wandari	VII-C
14	M.Sucipta Pratama	VII-C
15	Maysarah	VII-C
16	Meysa Anggraini	VII-C
17	M.Habib Rizki	VII-C

18	M.Khairul Aziz	VII-C
19	Mutiara Adliana	VII-C
20	Natasya Widiantari Panjaitan	VII-C
21	Novi Ayu Anjani	VII-C
22	Ok Fika Sari	VII-C
23	Pasya Aditya	VII-C
24	Putri Raihani	VII-C
25	Raudhatul Yaumil	VII-C
26	Sylvia Syahara	VII-C
27	Zai Fadhil	VII-C

1) Validitas dan Reabilitas Angket Efektifitas Penggunaan Metode *Targhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa

a. Validitas angket efektifitas penggunaan metode *Targhib* dan *Tarhib*

Dalam mengukur uji validitas angket pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 23, tujuannya adalah untuk mengetahui angket yang digunakan valid atau tidak. Dengan ketentuan sebagai berikut: apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf sigifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% pada df (*degrees of freedom*) adalah $n-2$. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 27 orang artinya $27-2=25$, maka r_{tabel} 0,3809. Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian pada angket ini sebanyak 20 soal dan responden sebanyak 27 orang siswa/i, sesuai rumus diatas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid sebagaimana yang tertera pada table di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Efektifitas Penggunaan Metode *Targhib* dan *Tarhib* Terhadap Motivasi Siswa

No.	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,469	0,3809	Valid
2	0,629	0,3809	Valid
3	0,675	0,3809	Valid

4	0,630	0,3809	Valid
5	0,790	0,3809	Valid
6	0,733	0,3809	Valid
7	0,537	0,3809	Valid
8	0,487	0,3809	Valid
9	0,662	0,3809	Valid
10	0,577	0,3809	Valid
11	0,495	0,3809	Valid
12	0,854	0,3809	Valid
13	0,896	0,3809	Valid
14	0,640	0,3809	Valid
15	0,732	0,3809	Valid
16	0,648	0,3809	Valid
17	0,442	0,3809	Valid
18	0,687	0,3809	Valid
19	0,465	0,3809	Valid
20	0,608	0,3809	Valid

b. Reabilitas Angket Efektifitas Penggunaan Metode *Targhib* dan *Tarhib*

Dalam mengukur reabilitas angket ini peneliti menggunakan SPSS 23. Dilakukannya uji reabilitas pada 20 item pertanyaan tersebut menggunakan rumus alpha yang terdapat pada SPSS 23, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Angket Efektifitas Penggunaan Metode Targhib dan Tarhib Terhadap Motivasi Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

Dari table diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji reabilitas adalah $r_{11} = 0,918$ artinya adalah bahwa hasil dari uji reabilitas angket dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,918 \geq 0,3809$.

2. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti kepada sampel yaitu kelas VII A sebanyak 27 orang siswa, pada proses pembagian angket peneliti menjelaskan cara kerja pengisian angket kepada responden dengan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang menurut mereka benar serta menjawabnya dengan sejujurnya. Setelah seluruh angket selesai diisi oleh responden, maka peneliti menentukan berapa skor pada tiap item jawaban. Yakni untuk jawaban Sangat Sering (SS) skornya 5, untuk jawaban Sering (S) skornya 4, untuk jawaban Kdang-kadang (K) skornya 3, untuk jawaban Tidak Pernah (TP) skornya 1. Setelah itu data yang diperoleh diolah dan ditabulasikan untuk mengetahui nilai persentasenya.

- 1) Rekapitulasi angket tentang efektifitas penggunaan metode Targhib dan Tarhip terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A sebagai kelas kontrol.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Metode *Targhib* dan *Tarhib* terhadap Motivasi Siswa kelas kontrol

Angket	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	8	29,62%	13	48,14%	4	14,81%	2	7,40%	0	0%	27
2	10	37,03%	11	40,74%	4	14,81%	0	0%	2	7,40%	27
3	0	0%	12	44,44%	12	44,44%	2	7,40%	1	3,70%	27
4	4	14,81%	13	48,14%	8	29,62%	1	3,70%	1	3,70%	27
5	0	0%	6	22,22%	6	22,22%	14	51,85%	1	3,70%	27
6	2	7,40%	7	25,92%	14	51,85%	3	11,11%	1	3,70%	27
7	10	37,03%	9	33,33%	5	18,51%	2	7,40%	1	3,70%	27
8	2	7,40%	19	70,37%	4	14,81%	1	3,70%	1	3,70%	27
9	11	40,74%	16	58,25%	0	0%	0	0%	0	0%	27
10	0	0%	9	33,33%	13	48,14%	2	7,40%	3	11,11%	27
11	15	56%	5	18,51%	6	22,22%	1	3,70%	0	0%	27
12	0	0%	15	55,55%	11	40,74%	1	3,70%	0	0%	27
13	0	0%	1	3,70%	12	44,44%	13	48,14%	1	3,70%	27
14	0	0%	7	25,92%	12	44,44%	8	29,62%	0	0%	27
15	2	7,40%	9	33,33%	11	40,74%	5	18,51%	0	0%	27
16	10	37,03%	10	37,03%	5	18,51%	2	7,40%	0	0%	27
17	2	7,40%	17	62,96%	7	25,92%	1	3,70%	0	0%	27
18	2	7,40%	8	29,62%	14	51,85%	3	11,11%	0	0%	27
19	3	11,11%	11	40,74%	11	40,74%	1	3,70%	1	3,70%	27
20	15	55,55%	7	25,92%	4	14,81%	1	3,70%	0	0%	27
Jumlah	96		205		163		63		13		

Setelah seluruh data angket diolah serta ditabulasikan maka diperoleh skor dan presentase sebagai berikut :

- a. Skor 5 sebanyak $96 \times 5 = 480$
- b. Skor 4 sebanyak $205 \times 4 = 820$
- c. Skor 3 sebanyak $163 \times 3 = 489$

d. Skor 2 sebanyak $63 \times 2 = 126$

e. Skor 1 sebanyak $13 \times 1 = 13$

Jumlah Keseluruhan

$$N = 96 + 205 + 163 + 63 + 13$$

$$N = 540 \times 5$$

$$N = 2700$$

$$F = 480 + 820 + 489 + 126 + 13$$

$$F = 1928$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1928}{2700} \times 100\%$$

$$P = 71,40\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif presentase kemudian hasilnya ditafsirkan kedalam kriteria berikut ini :

Sangat Tinggi : 81% – 100%

Tinggi : 71% - 80%

Cukup Tinggi : 41% - 70%

Kurang Tinggi : 21% - 40%

Tidak Tinggi : 0% - 20%

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diketahui presentasi angket bagi kelas kontrol yang tidak menerapkan metode Targhib dan Tarhib pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-A dikategorikan tinggi yaitu 71,40%.

2) Rekapitulasi angket tentang efektifitas penggunaan metode Targhib dan Tarhip terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII C.

Berikut ini merupakan rekapitulasi data angket yang diperoleh dari kelas eksperimen yang menggunakan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa di kelas VII-C, sebagai berikut :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Metode *Targhib* dan *Tarhib* terhadap Motivasi Siswa kelas eksperimen

Angket	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	17	62,96%	7	25,92%	3	11,11%	0	0%	0	0%	27
2	20	74,07%	4	14,81%	2	7,40%	1	4%	0	0%	27
3	9	33%	11	40,74%	3	11,11%	4	14,81%	0	0%	27
4	10	37,03%	10	37,03%	5	18,51%	2	7,40%	0	0%	27
5	17	63%	9	33,33%	1	3,70%	0	0%	0	0%	27
6	7	25,92%	15	55,55%	5	18,51%	0	0%	0	0%	27
7	20	74,07%	3	11,11%	3	11,11%	1	3,70%	0	0%	27
8	11	40,74%	13	48,14%	2	7,40%	1	3,70%	0	0%	27
9	19	70,37%	8	29,62%	0	0%	0	0%	0	0%	27
10	10	37%	13	48,14%	3	11,11%	1	3,70%	0	0%	27
11	22	81%	2	7,40%	3	11,11%	0	0%	0	0%	27
12	12	44%	10	37,03%	4	14,81%	1	3,70%	0	0%	27
13	7	26%	8	29,62%	8	29,62%	3	11,11%	1	3,70%	27
14	12	44%	13	48,14%	2	7,40%	0	0%	0	0%	27
15	10	37,03%	14	51,85%	1	3,70%	1	3,70%	1	3,70%	27
16	20	74,07%	3	11,11%	3	11,11%	1	3,70%	0	0%	27
17	6	22,22%	17	62,96%	3	11,11%	1	3,70%	0	0%	27
18	4	14,81%	13	48,14%	9	33,33%	1	3,70%	0	0%	27
19	16	59,25%	5	18,51%	5	18,51%	1	3,70%	0	0%	27
20	19	70,37%	3	11,11%	4	14,81%	1	3,70%	0	0%	27
Jumlah	268		181		69		20		2		

Berikut ini merupakan presentasi dari data angket motivasi siswa setelah dilakukan analisis deskriptif kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 5 sebanyak $268 \times 5 = 1340$
- b. Skor 4 sebanyak $181 \times 4 = 724$
- c. Skor 3 sebanyak $69 \times 3 = 207$
- d. Skor 2 sebanyak $20 \times 2 = 40$
- e. Skor 1 sebanyak $2 \times 1 = 2$

Jumlah Keseluruhan

$$N = 268 + 181 + 69 + 20 + 2$$

$$N = 540 \times 5$$

$$N = 2700$$

$$F = 1340 + 724 + 207 + 40 + 2$$

$$F = 2313$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2313}{2700} \times 100\%$$

$$P = 85,66\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif presentase kemudian hasilnya ditafsirkan kedalam kriteria berikut ini :

Sangat Tinggi	: 81% – 100%
Tinggi	: 71% - 80%
Cukup Tinggi	: 41% - 70%
Kurang Tinggi	: 21% - 40%
Tidak Tinggi	: 0% - 20%

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diketahui presentasi angket bagi kelas eksperimen yaitu yang menerapkan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-C dikategorikan sangat tinggi yaitu 85,66%

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada angket serta melakukan rekapitulasi angket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kategori persentasi dari angket efektifitas metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dari komponen variabel tersebut, selanjutnya peneliti akan mengukur berapa besar efektifitas penggunaan metode targhib dan tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- 1) Koefisien korelasi metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada kelas kontrol (VII-A).

**Tabel 4.8 Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y
Kelas Kontrol**

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	32	1089	1024	1056
2	33	36	1089	1296	1188
3	30	37	900	1369	1110
4	34	34	1156	1156	1156
5	34	40	1156	1600	1360
6	37	36	1369	1296	1332
7	32	40	1024	1600	1280
8	36	39	1296	1521	1404
9	35	35	1225	1225	1225
10	30	45	900	2025	1350
11	34	43	1156	1849	1462
12	29	37	841	1369	1073
13	33	41	1089	1681	1353
14	33	43	1089	1849	1419

15	29	41	841	1681	1189
16	29	29	841	841	841
17	34	44	1156	1936	1496
18	27	32	729	1024	864
19	33	43	1089	1849	1419
20	34	40	1156	1600	1360
21	29	34	841	1156	986
22	31	35	961	1225	1085
23	34	36	1156	1296	1224
24	33	46	1089	2116	1518
25	30	36	900	1296	1080
26	32	44	1024	1936	1408
27	34	44	1156	1936	1496
Σ	872	1042	28318	40752	33734

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(27)(33734) - (872)(1042)}{\sqrt{\{27(28318) - (872)^2\} \{27(40752) - (1042)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{910818 - 908624}{\sqrt{\{(764586 - (760384))\} \{(1100304) - (1085764)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2194}{\sqrt{\{4202\}\{14540\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2194}{\sqrt{61097080}}$$

$$r_{xy} = \frac{2194}{7816,46}$$

$$r_{xy} = 0,280$$

Berikut ini merupakan ketentuan untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika hasil r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- b) Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- c) Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
- d) Jika hasil r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- e) Jika hasil r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan di atas maka dapat di ketahui bahwa koefisien korelasi pada angket metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada kelas kontrol, dimana tidak menerapkan metode Targhib dan Tarhib dalam pembelajaran yaitu pada kelas VII-A SMP Swasta Rahmat Islamiyah menghasilkan r_{xy} sebanyak 0,280 yang artinya menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.

- 2) Koefisien korelasi metode Targhib dan Tarhib terhadap kelas eksperimen (VII-C).

**Tabel 4.9 Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y
Kelas Eksperimen**

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	47	2116	2209	2162
2	43	42	1849	1764	1806
3	48	50	2304	2500	2400
4	48	49	2304	2401	2352
5	44	42	1936	1764	1848
6	36	37	1296	1369	1332
7	36	37	1296	1369	1332
8	38	41	1444	1681	1558
9	33	41	1089	1681	1353
10	38	38	1444	1444	1444
11	48	49	2304	2401	2352
12	48	50	2304	2500	2400
13	49	48	2401	2304	2352
14	45	48	2025	2304	2160
15	45	46	2025	2116	2070
16	43	44	1849	1936	1892
17	45	48	2025	2304	2160
18	47	48	2209	2304	2256
19	41	45	1681	2025	1845
20	37	39	1369	1521	1443
21	31	33	961	1089	1023
22	45	49	2025	2401	2205
23	41	41	1681	1681	1681
24	31	34	961	1156	1054
25	43	47	1849	2209	2021
26	42	40	1764	1600	1680
27	41	48	1681	2304	1968
Σ	1132	1181	48192	52337	50149

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(27)(50149) - (1132)(1181)}{\sqrt{\{27(48192) - (1132)^2\} \{27(52337) - (1181)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1354023 - 1336892}{\sqrt{\{(1301184) - (1281424)\} \{(1413099) - (1394761)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17131}{\sqrt{\{19760\}\{18338\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17131}{\sqrt{362358880}}$$

$$r_{xy} = \frac{17131}{19035,7}$$

$$r_{xy} = 0,899$$

Berikut ini merupakan ketentuan untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- f. Jika hasil r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- g. Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- h. Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
- i. Jika hasil r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- j. Jika hasil r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,899 tersebut termasuk kedalam kategori variabel tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara efektifitas penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa di SMP Swasta Rahmat Islamiyah di kelas VII-C. Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df=N-nr$), maka $df=27-2=25$. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” *product moment* ternyata *df* sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,3809$.

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “ r ” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,899$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari tabel nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b) Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Setelah dilakukan pengukuran r_{xy} dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang tujuannya untuk melihat seberapa besar korelasi antara kelas yang menerapkan metode Targhib dan Tarhib dengan kelas yang tidak menerapkan metode tersebut. Dapat kita ketahui bagi kelas kontrol yaitu kelas VII-A tidak menerapkan metode Targhib dan Tarhib hasil r_{xy} nya adalah 0,280 yang menunjukkan taraf korelasi yang rendah, sedangkan bagi kelas eksperimen yaitu kelas VII-C menerapkan metode Targhib dan Tarhib hasil r_{xy} nya adalah 0,899 yang menunjukkan taraf korelasi yang tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat keefektifan antara penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Selanjutnya yaitu pengujian terhadap taraf signifikansi antara penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

E. Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah H_a suatu penelitian diterima atau ditolak. Setelah data pada angket dianalisis maka hasil perhitungan dari penelitian dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df=N-nr$), maka $df=27-2=25$. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” *product moment* ternyata df sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,3809$.

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini pada kelas eksperimen yaitu kelas VII-C dengan nilai “ r ” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,899$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari tabel nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b) Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan penelitian kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai “ r ” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat keefektifan antara penggunaan

metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Setelah itu akan dilakukan analisis determinasi untuk mengetahui besar kontribusi antara yang menggunakan metode Targhib dan Tarhib dengan yang tidak menggunakan metode Targhib dan Tarhib, dari perhitungan nilai r_{xy} *Product Moment* dengan perhitungan sebagai berikut :

Perhitungan analisis determinasi kelas VII-C sebagai kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,899)^2 \times 100\% \\ &= 0,8082 \times 100\% \\ &= 80,82\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelas VII-C sebagai kelas eksperimen memperoleh Koefisien Determinasi sebesar 80,82% itu artinya menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh pada variabel Y atau metode Targhib dan Tarhib efektif digunakan sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-C SMP Swasta Rahmat Islamiyah. Dan 19,18% dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kesimpulannya adalah penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan di kategorikan sangat efektif.

Tabel 4.10 Daftar Kriteria Koefisien Determinasi

Nilai r	Kriteria Koefisien Determinasi
81% - 100%	Sangat Efektif
71% - 80%	Efektif

41% - 70%	Cukup Efektif
0% - 40%	Kurang efektif

F. Pembahasan

Setelah dilakukan peneliti di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan, peneliti mendapatkan beberapa fenomena yang terjadi pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Dimana proses belajar mengajarnya cenderung berpusat kepada guru. Guru kurang mampu memvariasikan metode pembelajaran sehingga siswa cenderung passif dalam pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, guru cenderung menggunakan strategi serta metode pembelajaran satu arah dan tidak bervariasi, guru memiliki peran yang lebih dominan dari pada siswa itu sendiri, dengan hal tersebut siswa cenderung bosan dalam belajar sehingga mereka belajar hanya sekedarnya dan tidak jarang suasana kelas menjadi tidak kondusif dikarenakan mereka jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.

Peran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran berlangsung agar siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru harus mampu merancang strategi pembelajaran, memvariasikan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran serta membuat siswa lebih dominan dalam proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya yaitu dengan memvariasikan metodenya menggunakan metode Targhib dan Tarhib.

Metode Targhib dan Tarhib ini merupakan metode pemberian hadiah dan hukuman jadi jika dalam proses pembelajaran berlangsung guru memberikan dorongan untuk berkompetisi dalam belajar, dengan pemberian hadiah kepada siswa yang aktif, semangat serta mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan baik dan benar, dan sebaliknya memberikan hukuman kepada siswa yang malas dan tidak tertib dalam proses pembelajaran berlangsung.

Manfaat dari metode ini siswa lebih memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan ada dorongan berupa hadiah maupun hukuman bagi yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sebagaimana hasil penelitian yang penulis peroleh di SMP Swasta Rahmat Islamiyah di kelas VII-C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat keefektifan antara metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa sebanyak 0,899 dan ini termasuk dalam kategori tinggi dan dihitung dari koefisien determinasi menghasilkan 80,82% artinya bahwa metode targhib dan Tarhib sangat efektif digunakan sebagai metode pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-C SMP Swasta rahmat Islamiyah Medan serta sisanya 19,18% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Puspa Riani (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam) berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Targhib dan Tarhib Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik, pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung” hasilnya adalah bahwa penerapan metode Targhib dan Tarhib berpengaruh positif dan signifikan terhadap afektif siswa, dimana mengalami peningkatan sebesar 9,58 dari rata-rata 58,05 meningkat menjadi 67,63 yang signifikan tentang sifat-sifat tercela setelah dilakukan penerapan metode Targhib Tarhib. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Munawar Rahmat dan M.Abdul Somad yang berjudul “Studi Model Pembelajaran Targhib dan Tarhib Dalam Perkuliahan PAI untuk Pembinaan Karakter Anti Korupsi pada Mahasiswa”. Hasil penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran targhib dan tarhib dalam perkuliahan PAI terbukti berhasil meningkatkan karakter anti korupsi pada mahasiswa. Sebelum dilakukannya PTK skor yang diperoleh 8,80, setelah dilakukan PTK (empat kali tatap muka) diperoleh hasil 9,95.

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini adalah dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus mampu menggunakan strategi yang baik serta menggunakan berbagai metode dalam mengajar bukan hanya satu metode saja karna dengan menggunakan beberapa metode siswa akan terfokus dalam pembelajaran dan membuat mereka tidak jenuh dalam belajar serta menggunakan metode Targhib dan Tarhib agar lebih membangkitkan semangat siswa dikarenakan mereka terdorong akan adanya hadiah serta tidak ingin untuk mendapatkan hukuman.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Metode *Tarhib* dan *Tarhib* adalah metode pembelajaran pemberian hadiah dan hukuman. Pada metode *Tarhib* dan *Tarhib* ini siswa dituntut agar aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Karna jika mereka tidak dapat berperan maksimal dalam proses pembelajaran berlangsung, mereka akan dikenakan *Tarhib* atau hukuman, namun dalam artian hukuman yang mendidik. Serta yang aktif akan mendapatkan hadiah baik berupa barang, tamabahan nilai, maupun pujian atau disebut dengan *Tarhib*.

Metode ini sangat efektif digunakan karna dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, namun disamping itu guru juga harus mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus serta menggunakan tidak hanya satu metode pembelajar, guru harus mampu mengkombinasikan beberapa metode yang sesuai dengan materi pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa semakin aktif dan bersemangat dalam belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dapat menyimpulkan tingkat keefektifitasan metode *Tarhib* dan *Tarhib* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah tepatnya pada kelas VII-C. Sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti dari angket maka menghasilkan nilai “*r*” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,899$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233). Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “*r*” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dan juga berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka dapat disimpulkan bahwa kelas VII-C sebagai kelas eksperimen memperoleh Koefisien Determinasi sebesar 80,82% itu artinya menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh pada variabel Y atau metode *Tarhib* dan *Tarhib* efektif digunakan sebagai metode pembelajaran pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-C SMP Swasta Rahmat Islamiyah. Dan 19,18% dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “penggunaan metode *targhib* dan *tarhib* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan sangat efektif”.

B. Saran

Metode *Targhib* dan *Tarhib* ini merupakan salah satu metode yang efektif digunakan guru dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Namun ada beberapa saran yang berkaitan dengan penggunaan metode *Targhib* dan *Tarhib* ini antara lain sebagai berikut :

1. Dalam menggunakan metode *Targhib* dan *Tarhib* ini guru harus memperhatikan beberapa aspek antara lain dalam memberikan Tarhib atau hukuman haruslah menyesuaikan dengan kondisi siswa serta kesalahan apa yang ia lakukan dan diharapkan hukuman yang diberikan bersifat membangun dan mendidik.
2. Bagi pihak sekolah dengan adanya metode ini diharapkan dapat memberi dukungan penuh salah satunya yaitu dengan memberikan bantuan kepada guru untuk menyediakan hadiah maupun mengadakan beberapa perlombaan kegiatan kelas ataupun antar kelas berkaitan dengan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.
3. Dengan adanya metode *Targhib* dan *Tarhib* ini diharapkan siswa dapat bersungguh-sungguh serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Bagi para peneliti, hendaknya mengembangkan lagi penelitian penggunaan Metode *Targhib* dan *Tarhib* serta teori-teori yang mendukung, serta memperbaiki dan menyempurnakan efektifitas penggunaan metode *Targhib* dan *Tarhib* di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- A. Octavia, Shilphy. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Al-Basyari dan Atiyah, Muhammad. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan Bustami A.Gani dan Djohar Bahry. Djakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Ali Budaiwi, Ahmad. *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2004.
- Al-Rasyidin dan Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Perss, 1995.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Aulia Mawaddah, Ida. "Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib pada Pembelajaran Akidah Akhlak dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Putri Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran". *Skripsi*, 2016.
- B, Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Badaruddin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa MelaluiKonseling Klasikal*. Padang: CV Abe Kreatifindo, 2015.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. t.t.p: Grasindo, 2000.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita*. Jakarta: Puspa Swara, 2000.
- Hery Kristanto, Vigih. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Iqbal Harisuddin, Muhammad. *Secuil Esensi Berfikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.

- Iswati. "Pola Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib pada Pembelajaran Tahsin Tahfidz di SMP IT Bina Insani Kota Metro". *Jurnal At-Tajdid*. No. 02. Vol. 2, 2018.
- Kaharuddin. *Mencetak Generasi Anak Shaleh Dalam Hadits*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Kusnadi. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2018.
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas III*. t.t.p: Esis, 2005.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Perss, 2007.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Puspa Riani, Rani. "Pengaruh Penerapan Metode Targhib Tarhib Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung". *Jurnal Tarbawy*. No. 1. Vol. 1, 2014.
- Rahmat, Munawar dan Abdul Somad, M. "Studi Model Pembelajaran Targhib-Tarhib dalam Perkuliahan PAI untuk Pembinaan Karakter Anti Korupsi pada Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. No. 2. Vol. 14, 2016.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sudarto. "Implementasi Metode Targhib dan Tarhib dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Mts Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang". *Jurnal Waspada FKIP UNDARIS*. t.t.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Sumanto. *Teori & Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah, 2015.

Zarman, Wendi. *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah*. Bandung: Ruang Kata, 2011.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berakhlak dan Berprestasi
 Kita menanggapi surat ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya



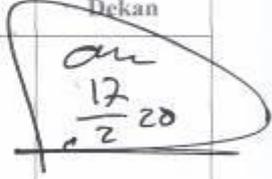
Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dinda Fadilah Lubis
 Npm : 1601020066
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,79
 Mengajukan Judul sebagai berikut :

17 Jumadil akhir 1441 H
 14 Februari 2020 M



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Efektifitas Penggunaan Metode Targhib dan Tarhib terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.	17/2-2020 Rr Ace	Dr. M. Sorib	 17/2/20
2	Efektifitas Penggunaan Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.			
3	Implementasi Metode Amtsal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.
 Wassalam
 Hormat Saya


 (Dinda Fadilah Lubis)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC ; 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map
 ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

*Sudah cetak
 Panduan skripsi*

Lampiran 2. Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang jujur akan dia agas diistakulikan
khusus dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 95/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

29 Syaban 1441 H
23 April 2020 M

Kepada Yth : Ka SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Dinda Fadillah Lubis
NPM : 1601020066
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Metode Targhib dan Tarhib Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

Lampiran 3. Surat Balasan Riset



YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH
SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH

JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN
 NSS : 204076006811 NIS : 202400
 Email: smprahmatislamiyah@gmail.com

Nomor : 1806/SMP-YPRI/X/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 95/IL3/UMSU-01/F/2020 tanggal 23 April 2020 M tentang Permohonan Izin Riset, maka telah dilaksanakan Riset pada tanggal 30 Agustus 2020 M s/d 12 Oktober 2020 M di Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama	: DINDA FADILAH LUBIS
NPM	: 1601020066
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: "Pengembangan Penggunaan Metode Targhib dan Tarhib Terhadap Metode Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan".

Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Lampiran 4. Lembar Angket Penelitian

ANGKET SISWA

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya
2. Sebelum memilih jawabannya silahkan baca dengan cermat pertanyaannya
3. Jangan takut dalam memberikan jawaban, karna jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai anda
4. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) pada jawaban anda

Nama :

Kelas :

Sekolah :

1. Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung apakah anda sering terlambat?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

2. Apakah anda pernah tidak membawa buku paket atau buku tulis catatan pelajaran PAI ketika pembelajaran berlangsung?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

3. Dalam pembelajaran PAI berlangsung apakah anda sudah memahami materi yang disampaikan guru dengan baik?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

4. Apakah anda pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas pelajaran PAI?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

5. Apakah guru PAI selalu memperlihatkan hasil nilai ujian yang anda dapatkan?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

6. Apakah guru Pai memberikan pujian ketika anda mendapatkan nilai bagus saat ulangan?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

7. Dengan memperoleh hasil ujian yang tinggi membuat anda merasa senang dan santai, sehingga bermalas-malasan dalam belajar pelajaran PAI?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

8. Apakah anda merasa puas dengan nilai yang diperoleh pada saat ujian PAI?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

9. Menurut anda apakah sistem penilaian yang diberikan guru pada mata pelajaran PAI sudah sesuai dan adil?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

10. Apakah guru pernah memberikan hadiah berupa pujian, tambahan nilai ataupun benda kepada siswa yang berhasil dalam menjawab soal maupun ujian yang diberikan pada mata pelajaran PAI?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

11. Memperoleh nilai hasil ujian yang rendah apakah membuat anda akan merasa malas untuk belajar PAI?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

12. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan guru pelajaran PAI tepat waktu?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

13. Setiap pelajaran PAI berlangsung apakah anda selalu mengajukan pertanyaan kepada guru?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

14. Guru selalu mengajukan pertanyaan setelah menjelaskan materi pelajaran PAI?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

15. Apakah guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dan semangat dalam pelajaran PAI?
- Sangat Sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
16. Apakah anda merasa jenuh dalam pelajaran PAI?
- Sangat Sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
17. Apakah guru pernah mengkaitkan materi pelajaran PAI?
- Sangat Sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
18. Pada saat dirumah apakah anda selalumengulang kembali materi pelajaran PAI yang telah dipelajari di sekolah?
- Sangat Sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah

19. Apakah anda merasa takut bertanya kepada guru, ketika anda tidak memahami materi maupun soal yang diberikan pada saat pelajaran PAI?
- Sangat Sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah
20. Apakah anda pernah mengganggu teman pada saat pembelajaran PAI berlangsung?
- Sangat Sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak Pernah

Lampiran 5. Lembar Angket Penelitian (Responden)

ANGKET MOTIVASI SISWA

* Wajib

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya.
2. Sebelum memilih jawabannya silahkan baca dengan cermat pertanyaannya.
3. Jangan takut dalam memberikan jawaban, karena jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai anda.
4. Pilih salah satu jawabannya dengan klik kolom yang telah disediakan.

Nama : *

Annisa Fadila

Kelas : *

7a

Apakah anda pernah tidak membawa buku paket atau buku tulis catatan pelajaran PAI ketika pembelajaran berlangsung ? *

Sangat Sering

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah

Dalam pembelajaran PAI berlangsung apakah anda sudah memahami materi yang disampaikan guru dengan baik ? *

Sangat Sering

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah

Apakah anda pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas pelajaran PAI ? *

Sangat Sering

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah

Apakah guru PAI selalu memperlihatkan hasil nilai ujian yang anda dapatkan ? *

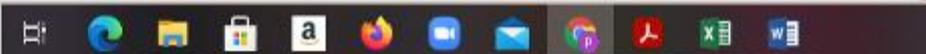
Sangat Sering

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah



Apakah guru PAI memberikan pujian ketika anda mendapatkan nilai bagus saat ulangan ? *

Sangat Sering

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah

Dengan memperoleh hasil ujian yang tinggi membuat anda merasa senang dan santai, sehingga bermalas-malasan dalam belajar pelajaran PAI *

Sangat Sering

Sering

Kadang-kadang



Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian

Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	Jumlah	17
1 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1 27	.462* 27	.320 27	.145 27	.356 27	.567** 27	.209 27	.314 27	.372 27	.238 27	.094 27	.382* 27	.354 27	.158 27	.285 27	.209 27	.117 27	.259 27	.077 27	.469* 27	.181 27
		.015	.103	.470	.069	.002	.296	.110	.056	.232	.640	.049	.070	.430	.149	.296	.561	.192	.701	.014	.367
2 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.462* 27	1 27	.521** 27	.329 27	.381* 27	.559** 27	.690** 27	.243 27	.595** 27	.125 27	.053 27	.310 27	.560** 27	.466* 27	.286 27	.177 27	.388* 27	.297 27	.286 27	.629** 27	.287 27
	.015		.005	.094	.050	.002	.000	.222	.001	.534	.791	.116	.002	.014	.148	.377	.045	.132	.148	.000	.147

3	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.320 .103 27	.521* .005 27	1 .006 27	.517** .006 27	.726** .000 27	.504** .007 27	.400* .039 27	.220 .271 27	.592** .001 27	.112 .578 27	.078 .698 27	.590** .001 27	.442* .021 27	.339 .084 27	.364 .062 27	.312 .113 27	.267 .179 27	.350 .073 27	.456* .017 27	.675** .000 27	.360 .065 27
ite m_ 4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.145 .470 27	.329 .094 27	.517** .006 27	1 .004 27	.530** .004 27	.359 .066 27	.263 .185 27	.093 .644 27	.202 .312 27	.407* .035 27	.324 .099 27	.472* .013 27	.528** .005 27	.171 .394 27	.554** .003 27	.360 .065 27	.335 .087 27	.297 .133 27	.528* .005 27	.630** .000 27	.301 .128 27
5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.356 .069 27	.381* .050 27	.726** .000 27	.530** .004 27	1 .002 27	.579** .002 27	.167 .404 27	.251 .207 27	.540** .004 27	.430* .025 27	.476* .012 27	.670** .000 27	.538** .004 27	.435* .023 27	.611** .001 27	.643* .000 27	.365 .061 27	.341 .082 27	.549* .003 27	.790** .000 27	.536** .004 27

6	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.567* .002 27	.559* .002 27	.504** .007 27	.359 .066 27	.579** .002 27	1 27	.396* .041 27	.334 .089 27	.562** .002 27	.480* .011 27	.221 .268 27	.642** .000 27	.600** .001 27	.476* .012 27	.523** .005 27	.396* .041 27	.337 .086 27	.330 .092 27	.257 .195 27	.733** .000 27	.313 .112 27
7	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.209 .296 27	.690* .000 27	.400* .039 27	.263 .185 27	.167 .404 27	.396* .041 27	1 27	.422* .028 27	.531** .004 27	.071 .727 27	.098 .627 27	.411* .033 27	.634** .000 27	.321 .103 27	.229 .251 27	.143 .477 27	.350 .074 27	-.049 .807 27	.395* .041 27	.537** .004 27	.007 .971 27
8	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.314 .110 27	.243 .222 27	.220 .271 27	.093 .644 27	.251 .207 27	.334 .089 27	.422* .028 27	1 27	.549** .003 27	.173 .388 27	.006 .978 27	.620** .001 27	.523** .005 27	.273 .169 27	.422* .028 27	.185 .356 27	.449* .019 27	.255 .199 27	.092 .649 27	.487** .010 27	-.251 .207 27

9	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.372 .056 27	.595* .001 27	.592** .001 27	.202 .312 27	.540** .004 27	.562** .002 27	.531** .004 27	.549** .003 27	1 .060 27	.366 .314 27	.201 .002 27	.564** .002 27	.522** .005 27	.652** .000 27	.190 .342 27	.141 .483 27	.425* .027 27	.150 .456 27	.449* .019 27	.662** .000 27	.093 .645 27
10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.238 .232 27	.125 .534 27	.112 .578 27	.407* .035 27	.430* .025 27	.480* .011 27	.071 .727 27	.173 .388 27	.366 .060 27	1 .003 27	.547* .003 27	.398* .040 27	.520** .005 27	.556** .003 27	.426* .027 27	.244 .220 27	.467* .014 27	.284 .152 27	.416* .031 27	.577** .002 27	.220 .271 27
11	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.094 .640 27	.053 .791 27	.078 .698 27	.324 .099 27	.476* .012 27	.221 .268 27	.098 .627 27	.006 .978 27	.201 .314 27	.547** .003 27	1 .099 27	.324 .006 27	.518** .006 27	.362 .063 27	.314 .110 27	.437* .023 27	.521* .005 27	-.208 .297 27	.634* .000 27	.495** .009 27	.466* .014 27

12	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.382 [*] .049 27	.310 .116 27	.590 ^{**} .001 27	.472 [*] .013 27	.670 ^{**} .000 27	.642 ^{**} .000 27	.411 [*] .033 27	.620 ^{**} .001 27	.564 ^{**} .002 27	.398 [*] .040 27	.324 .099 27	1 .000 27	.783 ^{**} .010 27	.489 ^{**} .000 27	.723 ^{**} .000 27	.679 [*] .000 27	.568 [*] .002 27	.444 [*] .020 27	.412 [*] .033 27	.854 ^{**} .000 27	.257 .196 27
13	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.354 .070 27	.560 [*] .002 27	.442 [*] .021 27	.528 ^{**} .005 27	.538 ^{**} .004 27	.600 ^{**} .001 27	.634 ^{**} .000 27	.523 ^{**} .005 27	.522 ^{**} .005 27	.520 ^{**} .005 27	.518 [*] .006 27	.783 ^{**} .000 27	1 .004 27	.532 ^{**} .000 27	.672 ^{**} .001 27	.593 [*] .001 27	.741 [*] .000 27	.350 .073 27	.572 [*] .002 27	.896 ^{**} .000 27	.238 .232 27
14	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.158 .430 27	.466 [*] .014 27	.339 .084 27	.171 .394 27	.435 [*] .023 27	.476 [*] .012 27	.321 .103 27	.273 .169 27	.652 ^{**} .000 27	.556 ^{**} .003 27	.362 .063 27	.489 ^{**} .010 27	.532 ^{**} .004 27	1 .069 27	.355 .043 27	.393 [*] .005 27	.527 [*] .005 27	.310 .115 27	.286 .148 27	.640 ^{**} .000 27	.299 .129 27

15	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.285 .149 27	.286 .148 27	.364 .062 27	.554** .003 27	.611** .001 27	.523** .005 27	.229 .251 27	.422* .028 27	.190 .342 27	.426* .027 27	.314 .110 27	.723** .000 27	.672** .000 27	.355 .069 27	1 .707* 27	.479* .011 27	.382* .049 27	.185 .356 27	.732** .000 27	.418* .030 27	
16	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.209 .296 27	.177 .377 27	.312 .113 27	.360 .065 27	.643** .000 27	.396* .041 27	.143 .477 27	.185 .356 27	.141 .483 27	.244 .220 27	.437* .023 27	.679** .000 27	.593** .001 27	.393* .043 27	.707** .000 27	1 .409* 27	.345 .078 27	.344 .078 27	.648** .000 27	.417* .031 27	
18	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.117 .561 27	.388* .045 27	.267 .179 27	.335 .087 27	.365 .061 27	.337 .086 27	.350 .074 27	.449* .019 27	.425* .027 27	.467* .014 27	.521* .005 27	.568** .002 27	.741** .000 27	.527** .005 27	.479* .011 27	.409* .034 27	1 .077 27	.347 .031 27	.415* .000 27	.687** .000 27	.178 .375 27

19	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.259 .192 27	.297 .132 27	.350 .073 27	.297 .133 27	.341 .082 27	.330 .092 27	-.049 .807 27	.255 .199 27	.150 .456 27	.284 .152 27	-.208 .297 27	.444* .020 27	.350 .073 27	.310 .115 27	.382* .049 27	.345 .078 27	.347 .077 27	1 .877 27	.031 .014 27	.465* .437 27	.156 .437 27
20	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.077 .701 27	.286 .148 27	.456* .017 27	.528** .005 27	.549** .003 27	.257 .195 27	.395* .041 27	.092 .649 27	.449* .019 27	.416* .031 27	.634* .000 27	.412* .033 27	.572** .002 27	.286 .148 27	.185 .356 27	.344 .078 27	.415* .031 27	.031 .877 27	1 .001 27	.608** .207 27	.251 .207 27
Tot al	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.469* .014 27	.629* .000 27	.675** .000 27	.630** .000 27	.790** .000 27	.733** .000 27	.537** .004 27	.487** .010 27	.662** .000 27	.577** .002 27	.495* .009 27	.854** .000 27	.896** .000 27	.640** .000 27	.732** .000 27	.648* .000 27	.687* .000 27	.465* .014 27	.608* .001 27	1 .021 27	.442* .021 27

17	Pearson Correlation	.181	.287	.360	.301	.536**	.313	.007	-.251	.093	.220	.466*	.257	.238	.299	.418*	.417*	.178	.156	.251	.442*	1
	Sig. (2-tailed)	.367	.147	.065	.128	.004	.112	.971	.207	.645	.271	.014	.196	.232	.129	.030	.031	.375	.437	.207	.021	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	78.4894	92.984	.411	.917
item_2	78.4153	89.724	.574	.914
item_3	79.0819	86.308	.605	.913
item_5	78.4153	90.462	.756	.911
item_6	78.9338	89.642	.698	.912
item_7	78.4523	90.539	.481	.916
item_8	78.7486	91.865	.449	.916
item_9	78.3042	93.062	.639	.914
item_10	78.8227	90.581	.523	.915
item_11	78.3042	93.033	.429	.917
item_12	78.7857	85.250	.834	.907
item_13	79.3782	80.211	.880	.905

item_14	78.6375	91.441	.597	.914
item_15	78.8597	86.110	.682	.911
item_16	78.4523	88.862	.591	.913
item_18	79.2671	89.057	.650	.912
item_19	78.6745	91.322	.390	.919
item_20	78.5264	89.050	.544	.915
item_4	78.9708	88.070	.571	.914
Lnitem17	81.6296	97.473	.384	.919

TABULASI KELAS KONTROL (VII-A)

Rspnd	Skor Untuk Butir Soal Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	65
2	4	3	4	3	2	2	4	4	5	3	5	2	2	4	4	4	3	3	3	5	69
3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	5	67
4	4	5	2	3	4	4	2	4	5	2	5	3	2	3	4	5	4	2	2	3	68
5	5	3	1	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	2	5	5	4	3	3	3	74
6	3	5	4	3	2	5	1	5	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	73
7	4	5	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	5	4	5	72
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	75
9	2	1	4	4	2	3	3	3	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	3	70
10	4	5	4	5	2	3	5	4	4	3	5	4	2	2	3	5	3	3	4	5	75
11	4	5	4	4	4	3	5	4	4	2	5	4	2	4	3	5	4	3	4	4	77
12	5	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	66
13	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	5	4	2	3	4	3	2	4	3	5	74
14	5	5	4	4	2	4	3	4	4	2	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	76
15	5	5	3	3	2	1	5	3	5	1	5	3	4	2	3	5	5	4	1	5	70
16	3	1	3	2	2	3	3	4	5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	5	5	58
17	5	5	4	4	2	3	5	4	5	3	5	4	2	4	3	4	4	2	5	5	78
18	3	4	3	1	2	5	5	1	5	1	3	3	1	2	4	2	3	3	3	5	59

19	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	2	5	4	4	3	5	76
20	5	5	3	4	3	3	4	4	5	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	74
21	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	63
22	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	66
23	2	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	5	70
24	5	5	4	5	1	4	5	4	5	2	5	4	2	2	5	5	4	4	4	4	79
25	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	66
26	4	4	3	4	2	3	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	5	4	5	76
27	3	4	4	5	2	4	5	3	4	1	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	78
Jmlh	108	108	89	99	71	87	106	101	119	68	115	95	67	80	89	109	101	90	95	117	1914
S.Maks	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	
%	80	80	66	73	53	64	79	75	88	50	85	70	50	59	66	81	75	67	70	87	
Rata-rata	70,88888889																				

TABULASI KELAS EKSPERIMEN (VII-C)

Rspnd	Skor Untuk Butir Soal Pertanyaan																				Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	25	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	93
2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	5	85
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	98
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	97
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	3	86
6	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	5	4	2	5	3	73
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	5	2	73
8	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	79
9	4	5	3	3	4	3	5	3	4	2	5	3	3	4	3	5	4	4	3	4	74
10	4	2	2	3	4	3	3	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	76
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	97
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98
13	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	93
15	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	91
16	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	87
17	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	93
18	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	95

19	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	86	
20	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	5	76
21	3	3	2	4	4	3	2	2	4	5	5	2	1	4	2	3	4	3	4	4	64
22	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	94
23	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	2	5	82
24	4	4	3	2	3	3	5	5	5	3	3	3	2	4	1	2	2	3	4	4	65
25	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	90
26	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	82
27	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	89
Jmlh	122	124	106	124	124	110	123	115	127	113	127	114	98	118	112	123	109	101	117	121	2313
S.Maks	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	
%	90	92	79	92	92	81	91,1	85	94	84	94	84	73	87	83	91	81	75	87	90	
Rata-rata	86,22222222																				

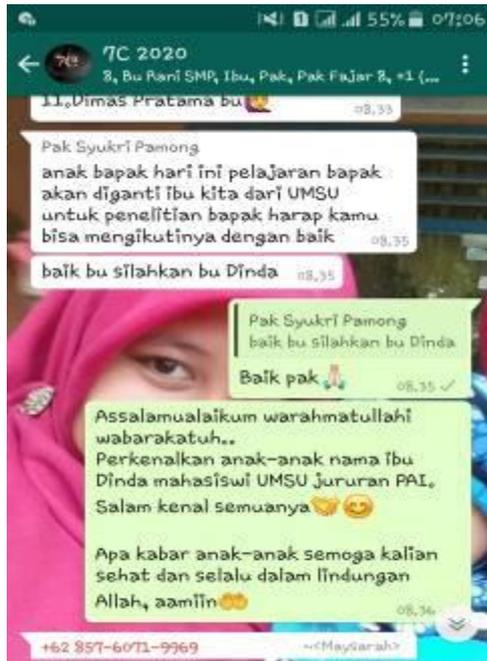
Lampiran 7. Tabel r

Tabel r untuk $df = 150$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

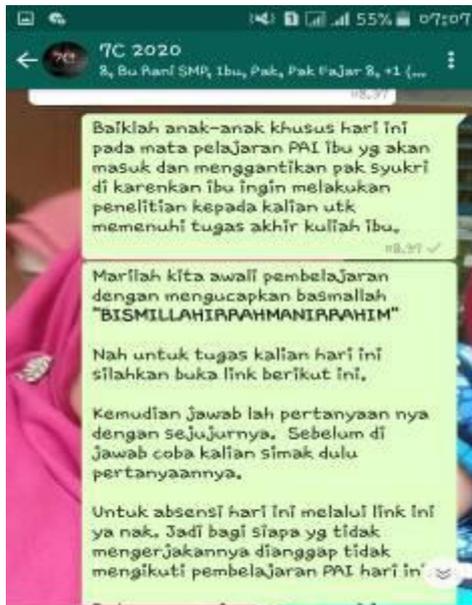
Lampiran 8. Dokumentasi Foto



Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.



Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.



Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.



Anda tidak dapat mengirim pesan ke grup ini karena Anda bukan lagi peserta.

Gambar :Penyebaran Angket Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Lampiran 9. Biodata Mahasiswa

BIODATA PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Nama : Dinda Fadilah Lubis

Nama Panggilan : Dinda

T/T/L : Medan/18/Oktober 1996

Asal/Kota : Medan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Institusi/Kuliah : Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Stambuk : 2016

Alamat Rumah : Jl.Metro Perjuangan
Gg.Pribadi II Desa Sei Rotan

Medan, 27 Oktober 2020

Dinda Fadilah Lubis